PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KONTROL DIRI SISWA DI MAN 1 KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Stara Satu (S-1) Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH:

Latifa Khairani (2620110)

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Syawaluddin, M.Pd., Kons

NIP. 198905062015031003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2024M/1445H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifa Khairani

NIM : 2620110

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 13 September 2001

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 KotA Bukittinggi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hokum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 27 Oktober 2024
Yang Menyatakan,

Latifa Khairani
NIM.262010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi"** yang disusun oleh **Latifa Khairani.2620110.** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN) Bukittinggi, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi. Terindikasi sebagian siswa kurang dapat mengungkapkan kebutuhan dan perasaannya kepada orang tuanya dengan baik dikarenakan terindikasi kurangnya keefektifan di lingkungan keluarga serta terindikasi sebagian siswa kurang memiliki dorongan motivasi dalam memenuhi kewajiban di bidang keagaaman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri. (2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kontrol diri. (3) seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap kontrol diri. (4) seberapa besar lingkungan keluarga dan religiusitas secara bersama-sama memengaruhi kontrol diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 311 siswa. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yang artinya mengambil sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak menurut proporsi atau tingkatannya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 172 sampel dengan pembagian strata berdasarkan kelasnya. Sampel untuk Fase

F1.1 sebanyak 20 orang, fase F1.2 sebanyak 20 orang, fase F1.3 sebanyak 20 orang, fase F1.4 sebanyak 19 orang, fase F1.5 sebanyak 19 orang, fase F1.6 sebanyak 20 orang, fase F1.7 sebanyak 19 orang, fase F1.8 sebanyak 20 orang, dan fase F1.9 sebanyak 15 orang. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Kontrol Diri (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan tingkat persentase sebesar 6,7%. (2) terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel Religiusitas (X2) terhadap Kontrol Diri (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan tingkat persentase sebesar 15,4%. (3) terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Kontrol Diri (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan tingkat persentase sebesar 15,5%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi konselor untuk dapat mengembangkan pendekatan atau model-model bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan kontrol diri, lingkungan keluarga dan religiusitas.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Lingkungan Keluarga, Religiusitas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa Di MAN 1 Kota Bukittinggi"**. Shalawat berangkai salam kepada kekasih Allah SWT yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam dan menegakan ketauhi dan akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dan prosedur untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) dalam program studi pendidikan bimbingan konseling. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil. Penulis ingin berterimakasih terutama yang paling utama kepada Allah Subhanahu WaTa"ala yang telah memberikan nikmat dan rezeki-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang paling penulis banggakan yaitu kedua orang tua penulis yakni Ibu tercinta Desi Maharani (almh) dan Bapak Apit Sarianto, serta saudara penulis yakni Muhammad Fadly A dan Salwa Khairani (almh). Penulis mengucapkan terimakasih atas semangat yang tiada henti, do'a yang selalu menguatkan serta nasehat yang selalu mengingatkan penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang untuk keluarga penulis. Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. Asyari S.Ag., M.Si, Ibu Prof, Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd, dan Bapak Dr. Arman Husni , Lc., MA selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Iswantir, M., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Rusdi, S.Pd., M.Si, Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Al-Baihaqi Anas, M.A selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djambil Djambek Bukittinggi.
6. Ibu Yeni Afrida M.Pd sebagai sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Bapak Dr. Syawaluddin, M.Pd. Kons. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai selesai.
8. Bapak Dr. Syawaluddin, M.Pd. Kons. selaku Dosen Pembimbing yang telah

meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi baik secara teoritis maupun praktis.

9. Bapak Sabarrudin M.Pd, Bapak Muhiddinur Kamal M.Pd dan Ibu Olivya Mustika M,Pd. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melaksanakan validasi angket penelitian penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, terkhusus dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang berharga.
11. Bapak dan Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak dan ibu guru MAN 1 Kota Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Teman-teman saya yang bernama Kanaya Yose Putri, Melani dan Fadilla Ramadhika yang telah memberi motivasi dan berbagi ilmu serta yang setia menemani penulis dikala suka maupun duka selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
14. Fathimah Syarif yang sangat berkontribusi dalam menemani proses pembuatan skripsi ini, yang menemani mulai dari praktek matakuliah, mengurus keperluan perkuliahan di luar maupun di dalam kampus.
15. Ema Tami Lestari yang selalu menjadi teman seperbimbingan, mulai dari

seminar, kompre dan senantiasa meluangkan waktu dan tempat untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

16. Terkhusus untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini, yang mungkin belum sehebat orang lain tapi saya bangga dan tetap berusaha. Mungkin tidak banyak yang tau seberapa besar usaha saya untuk sampai ke titik ini namun saya bangga bisa bertahan sampai hari ini. Mungkin hanya saya satu-satunya manusia yang mengetahui perjuangan yang telah saya hadapi. Terima kasih sudah bertahan disini, terima kasih usdah berjuang dan menjadikan saying sebagai versi terbaik diri saya. Saya bangga untuk setiap langkah kecil saya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sjceh M. Djamil Djambek Bukittinggi. Semoga kebaikan hati, ketulusan, kemurahan hati, bantuan dan do'a dari seluruh pihak di atas mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada dunia akademis dan memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Bukittinggi, 27 Oktober 2024
Penulis,

Latifa Khairani
NIM.2620110

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
H. Sistematika Penulisan 14

BAB II KAJIAN TEORI 15

A. Kontrol Diri 15
   1. Pengertian Kontrol Diri 15
   2. Aspek-aspek Kontrol Diri 17
   3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri 19
B. Lingkungan Keluarga 21
   1. Pengertian Lingkungan Keluarga 21
   2. Karakteristik Lingkungan Keluarga 24
   3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga 25

C. Religiusitas 27
1. Pengertian Religiusitas 27
2. Aspek-aspek Religiusitas 29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas 29
D. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kontrol Diri 32
E. Pengaruh Religiusitas terhadap Kontrol Diri 33
F. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri 34
G. Penelitian Relavan 36
H. Kerangka Konseptual 38
I. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Jenis Penelitian 40
B. Jenis Populasi dan Sampel 40
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Pengembangan Kisi-kisi Instrument 44
E. Teknik Analisis Data 53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63

A. Deskripsi Data Penelitian 63
B. Uji Asumsi Klasik 65
C. Pengujian Hipotsesis 71
D. Pembahasan 82

BAB V PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR KEPUSTAKAAN 86

LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 41
Tabel 3.2 Penarikan Sampel 42
Tabel 3.3 Rancangan Kisi-kisi Kuesioner Kontrol Diri 44
Tabel 3.4 Rancangan Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga 45
Tabel 3.5 Rancangan Kisi-kisi Kuesioner Religiusitas 45
Tabel 3.6 Penskoran Kuesioner 46
Tabel 3.7 Kriteria Validitas dengan Aiken's V 47
Tabel 3.8 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Kontrol Diri 47
Tabel 3.9 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Lingkungan Keluarga 48
Tabel 3.10 Revisi Kisi-kisi Kuesioner Lingkungan Keluarga 48
Tabel 3.11 Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Religiusitas 49
Tabel 3.12 Revisi Kisi-kisi Kuesioner religiusitas 49
Tabel 3.13 Rekapitulasi Hasil Uji Validasi SPSS 50
Tabel 3.14 Reliabilitas Variabel Kontrol Diri 52
Tabel 3.15 Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga 52
Tabel 3.16 Reliabilitas Variabel Religiusitas 52
Tabel 3.17 Rumus Norma Kategorisasi 54
Tabel 3.18 Kategorisasi Variabel Kontrol Diri 54
Tabel 3.19 Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga 55
Tabel 3.20 Kategorisasi Variabel Religiusitas 55
Tabel 4.1 Kategorisasi Subjek Pada Kontrol Diri 63
Tabel 4.2 Kategorisasi Subjek Pada Lingkungan Keluarga 64
Tabel 4.3 Kategorisasi Subjek Pada Religiusitas 65
Tabel 4.4 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 67

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 68

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi……...71

Tabel 4.7 Model *Summary* Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri…….71

Tabel 4.8 Anova Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri ……..…..71

Tabel 4.9 *Coefficients* Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri ……..……..72

Tabel 4.10 *Model Summary* Religiusitas dan Kontrol Diri……....73

Tabel 4.11 Anova Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri ……..74

Tabel 4.12 *Coefficients* Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri ……..75

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda……75

Tabel 4.14 *Coefficient* Uji-t…….……...77

Tabel 4.15 Hasil Uji-t ……79

Tabel 4.16 Hasil Uji-F……80

Table 4.17 *Model Summary* Uji Determinasi…….81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual 38

Gambar 4.1 Histogram.....66

Gambar 4.2 Grafik P-Plot 66

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Validasi Angket oleh Ahli

Lampiran 5 Hasil Validasi Aiken’s V

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrument

Lampiran 7 Angket Penelitian

Lampiran 8 Tabulasi Penelitian

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Salah satu yang menjadi komponen dalam pendidikan adalah yang terdidik atau siswa.[1]

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelajar yang berada pada tingkatan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Siswa juga berarti orang, dan anak yang sedang berguru (belajar atau bersekolah). Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 mengenai sistem pendidikan nasional, siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Agar proses pendidikan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka siswa harus dapat menjalankan tugas dan kewajibannya. Menurut Fahmi, tugas dan kewajiban siswa diantaranya senantiasa membersihkan hatinya sebelum menuntut ilmu, siswa wajib menghormati pendidiknya, belajar dengan bersungguh-sungguh, menjaga nama baik sekolah, dan menaati tata tertib

[1] Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, tahun 2022

sekolah. Siswa juga harus memiliki norma atau nilai dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti menjauhkan diri dari larangan Allah SWT, mempelajari ilmu-ilmu terpuji, siswa harus tunduk pada nasehat pendidik dan memiliki sikap rendah hati dengan cara meninggalkan kepentingan pribadi untuk kepentingan kelompok.[2]

Akan tetapi, seringkali dalam menjalani kehidupan individu gagal dalam mengontrol diri dan larut dalam rayuan setan untuk berbuat dosa dan menjadi individu yang cenderung berperilaku negatif. Menurut Messina, kontrol diri dalam diri individu ini penting diciptakan sehingga mampu mengendalikan keinginan-keinginannya, mampu menahan dorongan untuk berperilaku negatif dan dapat memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang.[3] Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali-Imran ayat 134, sebagai berikut:

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ

Artinya: "(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan".

Menurut Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir Negeri Suriah, bahwa diantara contoh sifat orang yang bertakwa adalah orang-orang yang menafkahkan hartanya untuk mencari ridho Allah SWT, dan orang-orang yang menahan amarahnya dengan bersabar sesuai

[2] Sasmita Chairuna, Uli Ramadani Siagian, Zulkifli Dalimunthe, Robby Ardhana, " Hakikat Peserta Didik Pendidikan Islam, *ALACRITY: Journal Of Education*, Vol. 3, No. 2, tahun 2023

[3] Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004)

kemampuan mereka untuk menampakkannya. Sehingga tidak ada satu pun yang terdzalimi, Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.[4]

Individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengandalikan pikiran, mengatur emosi, dan terlibat dalam perilaku yang mempunyai tujuan.[5] Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati kontrol diri merupakan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.[6]

Kontrol diri memiliki tiga macam aspek yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*). Kontrol perilaku (*behavior control*), merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kontrol kognitif (*cognitive control*), merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara megintepretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Sedangkan mengontrol

[4] Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir Negeri Suriah

[5] D. D. Ridder, M. Adriaanse dan K. Fujita, *The Routledge Internasional Handbook of Self-control in Health and Well-being*, (Routledge, 2018)

[6] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014)

keputusan (*decisional control*), merupakan kemampuan seseorang dalam memilih hasil atau tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya.[7]

Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam kontrol diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, faktor internal dipengaruhi oleh diri individu seperti usia. Faktor eksternal dari kontrol diri diantaranya adalah lingkungan keluarga dan religiusitas.[8]

Menurut Barnadib, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah.[9] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan pada tahun 2017, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi, dapat menerapkan perilaku disiplin dengan baik, siswa dengan disiplin yang baik cenderung lebih mudah mencapai keberhasilan belajarnya.[10] Dari lingkungan keluarga harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, maka lahirlah anak-anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap.

Sejalan dengan hasil penelitian Hartini, dkk bahwa semakin remaja mempersepsikan pola asuh orangtua sebagai pola asuh permisif (orang tua

---

[7] Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2010)

[8] Ghufron dan Risnawati, *Teori-teori Psikologi*

[9] Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999)

[10] L. N. Gunawan, "Hubungan antara Kontrol Diri dan Penyesuaian diri dengan kedisiplinan siswa", *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 5, No. 1, hal.104-117

yang membolehkan segala hal), maka semakin rendah kontrol diri remaja tersebut. Siswa yang mempersepsi orang tuanya tidak memberikan pola asuh permisif akan memberikan sikap yang positif yaitu cenderung lebih berhati-hati dalam berfikir dan bertindak karena mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua mereka yang selalu memperhatikan dan menjaga mereka. Sebaliknya, siswa yang mempersepsi orang tuanya memberikan pola asuh permisif mereka cenderung bersikap negatif karena mereka merasa tidak diawasi dan tidak dikontrol oleh orangtua.[11]

Perilaku-perilaku yang dilakukan oleh individu tentu tidak dapat dilepaskan begitu saja dari peran keluarga dan lingkungan keluarga individu itu sendiri. Dalam hal ini, orang tua seharusnya memiliki waktu lebih banyak untuk anak karena orangtua memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pendidikan karakter dan moral serta pengasuhan sebagai remaja dalam menjalani hubungan di lingkunga sosialnya. Namun, adanya kenyataan bahwa waktu kebersamaan orang tua dengan anaknya, dalam hal ini yang berusia remaja semakin berkurang karena beberapa hal seperti tuntutan ekonomi sehingga orang tua sebagai pencari nafkah mengeluarkan ekstra waktu dan tenaga untuk bekerja.[12]

---

[11] Hartini Nurul & Wulaningsi Ratna, "Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Prilaku Merokok di Pondok Pesantren", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, tahun 2015, Vol. 4, No. 2, hal. 124

[12] Iqlima Shahnezia, "Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas yang Memiliki Orangtua Pekerja Fulltime", *SKRIPSI Universitas Negeri Jakarta*, 2015

Religiusitas diartikan sebagai perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.[13] Seperti yang terdapat dalam teori yang disampaikan oleh McCullough dan Willoughby yang didapatkan dari hasil penelitiannya bahwa religiusitas mempengaruhi kontrol diri seseorang.[14]

Individu akan lebih mampu memaknai segala kejadian dalam hidupnya secara positif bila memiliki unsur religiusitas dalam dirinya. Sebagaimana terdapat dalam teori yang dikemukakan oleh Nashori dan Muslim, bahwa orang yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalani ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agamanya, dan merasakan pengalaman-pengalaman beragama, sehingga akan lebih mampu dalam memaknai setiap kejadian secara positif dan hidupnya lebih bermakna, serta terhindar dari stres.[15]

Namun dibalik itu semua ada fenomena yang menunjukkan bahwa jika kontrol diri individu rendah maka individu tersebut kurang dapat mengatur perilakunya dan membawanya pada dampak negatif sehingga individu kurang

---

[13] Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002) hal. 71

[14] M. E. McCullough dan B. L. B. Wiloughby, "Religion, Self-regulation, and self-control: Associations, Explanations," *Psychological Bulletin*, 135(1), 2009

[15] Nashori, F dan Muslim, "Religiusitas dan Kebahagiaan Otentik (Authentic Happiness) Mahasiswa"*, Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol.2, No. 2, tahun 2007

dapat bertindak dan berperilaku sesuai norma-norma dan aturan yang ditetapkan disekitarnya.

Beberapa fenomena yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti fenomena yang terjadi pada beberapa siswa dalam satu kelas yang sama sedang menyelesaikan konflik yang terjadi diantara sesamanya. Namun, dalam proses penyelesaian masalah tersebut tampak dua orang siswa yang terlihat disudutkan oleh teman kelas yang lain sehingga terjadi kericuhan yang menganggu siswa lain di sekitar lokasi kejadian. Kejadian tersebut akhirnya membutuhkan guru Bimbingan dan Konseling sebagai penengah dalam penyelesaian konflik yang sedang terjadi.[16]

Fenomena lain juga ditemukan pada beberapa siswa yang sering melanggar aturan sekolah, seperti sering terlambat datang ke sekolah bahkan ada yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Berikut ini merupakan pernyataan salah satu guru Bimbingan dan Konseling pada saat wawancara:

> "memang benar ada beberapa siswa yang dikategorikan sering melanggar aturan sekolah diantaranya seperti sering terlambat datang ke sekolah dan sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Bahkan, dalam kurun waktu satu minggu ada beberapa siswa yang terlambat tiga sampai empat kali. Hal itu terlihat jelas pada catatan yang dibuat setiap harinya pada buku kasus keterlambatan siswa yang telah disediakan sekolah. Berbagai alasan disampaikan oleh siswa yang melanggar diantaranya, terlambat bangun tidur dan menunggu persiapan anggota keluarga yang lain untuk berangkat bersama"[17]

Fenomena diatas disebabkan oleh beberapa faktor, seperti yang dialami oleh siswa berinisial D, D merupakan tergolong salah satu siswa yang

[16] Observasi, 24 September 2023 di MAN 1 Kota Bukittinggi
[17] Wawancara, 25 September 2023 di MAN 1 Kota Bukittinggi

berprestasi di sekolah. Namun, D yang sering datang terlambat tidak menjadikan D sebagai murid yang taat terhadap aturan sekolah, tidak tinggal bersama orang tua dan kurangnya pengawasan orang tua menjadi beberapa faktor D melanggar aturan sekolah. Berikut ini merupakan pernyataan D pada saat wawancara:

> "saya sering terlambat datang ke sekolah karena saya sering bangun kesiangan. Saya sangat susah untuk bangun pagi karena di rumah saya hanya tinggal bersama nenek saya. Nenek saya hanya membangunkan saya sekali atau dua kali saja dan itu tidak membuat saya terdorong untuk bangun"[18]

Bentuk fenomena lain yang ditemukan, pada saat penulis melakukan observasi lanjutan terlihat beberapa siswa tampak lalai dalam melaksanakan ibadah shalat. Perilaku lalai yang ditunjukkan oleh siswa seperti, ada beberapa siswa yang sengaja mengulur-ulur waktu pelaksanaan ibadahnya dengan duduk-duduk didepan dan didalam kelas sambil berbincang-bincang bersama temannya dengan alasan menunggu antrian berwudhu.[19]

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi. Fenomena yang ada dikalangan siswa MAN 1 Kota Bukittinggi tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi".

---

[18] Wawancara, 27 September 2023 di MAN 1 Kota Bukittinggi

[19] Observasi, 2 Oktober 2023 di MAN 1 Kota Bukittingi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa terindikasi kurang mampu menjalankan aturan sekolah dengan baik
2. Sebagian siswa terindikasi kurang mampu untuk konsisten dalam melaksanakan ibadah tepat waktu
3. Sebagian siswa terindikasi kurang mampu menyelesaikan masalah dengan pikiran jernih
4. Sebagian siswa terindikasi kurang mampu menghindari perilaku yang tidak sesuai aturan seperti bolos dan merokok
5. Sebagian siswa terindikasi kurang mampu mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas
6. Sebagian siswa terindikasi sulit untuk mengungkapkan perasaan atau kebutuhan kepada anggota keluarga

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri siswa. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi
2. Pengaruh religiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

3. Pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi?
2. Seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga dan rligiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap kontrol diri siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai wawasan mengenai konsep Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi mengenai seberapa besar pengaruh dari lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru Bk

Dengan adanya penelitian ini akan membantu guru BK untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap konstrol diri siswa dan dapat merumuskan tindak lanjut nantinya.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa dapat menyadari bahwa kontrol diri itu penting adanya agar perilaku yang diciptakan akan lebih terarah kepada yang positif dengan melalui proses kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan terkait pengaruh sebuah program dalam melakukan perubahan.

G. Penjelasan Judul

Agar lebih mudah dalam memahami judul pada tulisan ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam tulisan ini, berikut penjelasan dari beberapa istilah yang digunakan penulis:

1. Lingkungan Keluarga : adalah lingkungan keluarga nerupakan lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap.[20]
2. Religiusitas : adalah perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang

[20] Barnadib, Sutari Imam, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999)

dianutnya.[21]

3. Kontrol Diri : adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. [22] Dan merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Maksud kontrol diri dalam penelitian ini adalah bentuk kontrol diri yang dapat memungkinkan siswa untuk berfikir dan bertingkah laku yang lebih terarah dan berdampak positif unuk dirinya dan tidak melanggar aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

Dari penjelasan judul diatas maka maksud dari penelitian ini adalah seberapa pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri siswa.

---

[21] Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002) hal. 71

[22] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010)

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan	Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
BAB II Kajian Pustaka	Berisi tentang teori-teori atau kajian pustaka mengenai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari lingkungan keluarga, religiusitas dan kontrol diri
BAB III Metode Penelitian	Berisikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.[23] Kontrol diri adalah variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi dan memilih suatu tindakan yang diyakininya.[24]

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Kontrol diri membantu menghindari apa yang berbahaya bagi diri individu dan membentuk perilaku positif.[25] Goleman memaknai kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyesuaikan diri mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia, suatu kendali batiniah. Menurut pendapat Bandura dan Mischel yang dikutip

[23] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010)

[24] S. Kusumadewi, H. Tuti dan N. P. Aditya, "Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Keparuhan Terhadap Peraturan Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo", *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawija,* (Surakarta: 2012)

[25] S. Salmi, R. Hariko dan A. Afdal, "Hubungan Kontrol diri dengan Perilaku Bullying Siswa", *Coubsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 8, No. 2, Tahun 2019,

oleh Carlson, bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam merespon suatu situasi.

Piaqet mengemukakan pendapat lain yang mengartikan tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja dan mempunyai tujuan yang jelas tetapi dibatasi oleh situasi yang khusus sebagai kontrol diri.[26] Kontrol diri mengambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan oleh idividu tersebut.[27] Individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengandalikan pikiran, mengatur emosi, dan terlibat dalam perilaku yang mempunyai tujuan.[28]

Siswa harus mempunyai kontrol diri yang baik sehingga bisa mengendalikan dirinya untuk mencapai tujuannya. Kontrol diri memungkinkan siswa untuk berfikir dan bertingkah laku yang lebih terarah dan berdampak positif untuk dirinya dan tidak melanggar aturan yang berlaku di lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah tidak mampu mengatur perilaku, sehingga melakukan hal-hal yang menyenangkan dirinya saja. Dengan begitu kontrol diri sangat

---

[26] N. R. Carlson. *Phsycology of Behavior*. (USA: Alyn and Bacon, 1994). hlm. 96.

[27] Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2010)

[28] D. D. Ridder, M. Adriaanse dan K. Fujita, *The Routledge Internasional Handbook of Self-control in Health and Well-being*, (Routledge, 2018)

penting bagi kehidupan, membatasi tingkah laku negatif dan membantu memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang.[29]

Berdasarkan pada beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat diketahui bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengarahkan perilaku, emosi serta keinginan dalam dirinya pada perilaku yang sesuai dengan kelompok maupun lingkungan dimana individu tersebut berbeda. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Menurut Averril, beberapa aspek dalam kontrol diri adalah sebagai berikut:

a. Kontrol perilaku (*behavior control*), merupakan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi komponen, yaitu:
   1) Mengatur pelaksanaan (*regulated administration*), yaitu kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah diri individu sendiri atau aturan perilaku

[29] Sri Ilul Rahmi dan Afrinaldi, Hubungan Self Control dengan Perilaku Off Task Siswa di UPTD SMPN 1Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, *Jurnal AlSys: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, Juli 2023

dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.

2) kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiality*), yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus yang sedang berangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitasnya.

b. Kontrol kognitif (*cognitive control*), merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu:

1) Memperoleh informasi (*information gain*), dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan objektif atau membuat pengamatan yang tidak memihak dan berimbang berdasarkan fakta-fakta yang dapat diverifikasi.

2) Melakukan penilaian (*appraisal*), melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau

peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

c. Mengontrol keputusan (*decisional control*), merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.[30]

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Seseorang dengan kontrol diri yang baik dapat membimbing tindakannya, sebaliknya jika seseorang memiliki kontrol diri yang rendah maka akan mempengaruhi perilaku yang kurang mampu menahan godaan atau dorongan. Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri yaitu :

a. Faktor Internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia.[31] Diungkap oleh Olivia dkk, pada tahun 2019 pada penelitiannya dijelaskan bahwa remaja berusia 15-19 tahun memiliki kontrol diri rendah dibanding individu dewasa yang berusia 30-40

[30] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010)

[31] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*

tahun. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan hormon dan perubahan pada bagian otak.[32]

b. Faktor eksternal. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga dan religiusitas. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan prilaku pada individu.[33]

Geyer dan Baumeister menjelaskan bahwa organisasi keagamaan merupakan faktor ekternal yang membantu seseorang dalam mengontrol diri.[34] Penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat pengendalian diri sehingga individu dapat meningkatkan kontrol diri dengan menerapkan standar moral, mendorong seseorang untuk melakukan hal baik, dan menghubungkan perilaku individu sesuai dengan ajaran agamanya.[35] Smith juga menjelaskan bahwa nilai-nilai agama juga dapat

---

[32] A. Olivia, L. A. Suarez dan A. R. Meirinhos, Uncovering the link between self-control, age, and psychological maladjustment among Spanish adolescents and young adults, *Psychosocial Intervention*, 28(1), 49-55

[33] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*

[34] A. Geyer & Roy. F Baumeister, Religion, morality, and self control. In P. Raymond & P. Crystal. Handbook of the psychology of religion and spirituality, Guilford Press: 2005

[35] Aldawiyah, *Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu*, Skripsi, tahun 2021

mempengaruhi kontrol diri dan internalisasi moral-moral yang akan berdampak pada masa dewasa.[36]

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Ligkungan Keluarga

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang ditempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks.[37] Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika), dikutip oleh M. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan adalah semua kondisi di dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes.*[38]

Keluarga merupakan tempat dimana individu tumbuh, berkembang dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadiannya kelak. Ahmadi juga mengemukakan bahwa, keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, dan

---

[36] C. Smith, Theorizing religious effect among american adolescents, *The Journal for the Scientific Study of Religioun*, Vol. 42, No. 1, tahun 2003

[37] A. Rusdina, *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjaw*ab, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, hlm. 247

[38] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2000), hal. 28

merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.[39]

Menurut Duvall, keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental emosional, dan sosial dari tiap anggota. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam suatu unit terkecil dari masyarakat, penerima asuhan, kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga saling berhubungan, dan menempati posisi antara individu dan masyarakat.[40]

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya, akan lahir anak-anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap.[41] Menurut Gunarsa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan

---

[39] Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah, *Jurnal Sosietas,* Vol.5, No. 2, hal.1, tahun 2019

[40]Indra Amaruddin Setiana, Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah TBD pada Keluarga Tn.S di Desa Srowot RT01/RW03 Kecamatan Kalibogor Kabupaten Banyumas, Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan 2016), hal. 10 (diakses pada 25 Juli 2019)

[41] Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Andi Offset: Yogyakarta, 1999)

pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.[42]

Dalam keluarga seorang anak belajar bersosialisasi, menguasai, menghayati, serta merasakan seluruh pandangan kultur. Oleh sebab itu, anak wajib jadi atensi penting orang tua supaya bisa berkembang serta bertumbuh cocok dengan kemampuan yang dimiliki. Orangtua selaku pendidikan awal penting memastikan bagaimana karakter seorang anak, dari orang tua mereka menekuni watak bagus serta kurang baik, mengenali perilahal yang bisa dicoba dan tidak bisa dicoba. Anak mendapatkan banyak perilahal dari keluarga, belajar memenuhi keinginan, belajar berbicara dengan orang lain, sejak dini anak anak memandang banyak orang disekitarnya.[43]

Masa remaja yang penuh gejolak dan mencari identitas diri mengakibatkan kemunduran moral pada remaja. Remaja cenderung menginginkan kebebasan yang tidak terikat oleh norma dan aturan yang berlaku. Dalam pencarian jati diri ini penting kiranya lingkungan terdekat dengan remaja untuk membantu remaja agar tidak terjerumus dalam perilaku amoral.[44]

---

[42] Hurlock, E. B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1997)

[43] Rima Handayani, Afrinaldi, Januar, dan Iswantir, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Oleh Orangtua Berprofesi Petani di Jorong Lurah Dalam, *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 3, Mei 2024

[44] Alfi Rahmi dan Januar, Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja, *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, Vol. 5, No. 1, tahun 2019

Sejalan dengan hasil penelitian Hartini, dkk bahwa semakin remaja mempersepsikan pola asuh orangtua sebagai pola asuh permisif (orang tua yang membolehkan segala hal), maka semakin rendah kontrol diri remaja tersebut. Siswa yang mempersepsi orang tuanya tidak memberikan pola asuh permisif akan memberikan sikap yang positif yaitu cenderung lebih berhati-hati dalam berfikir dan bertindak karena mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua mereka yang selalu memperhatikan dan menjaga mereka. Sebaliknya, siswa yang mempersepsi orang tuanya memberikan pola asuh permisif mereka cenderung bersikap negatif karena mereka merasa tidak diawasi dan tidak dikontrol oleh orangtua.[45]

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu kondisi yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian bagi individu. Dengan lingkungan keluarga yang baik, orang tua mampu memberikan keteladanan kepada anak-anaknya sehingga dapat memiliki pola pribadi yang mantap.

2. Karakteristik Lingkungan Keluarga

Beberapa karakteristik lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:[46]

a. Adanya hubungan berpasangan antara kedua jenis (pria dan wanita)

[45] Hartini Nurul & Wulaningsi Ratna, "Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Prilaku Merokok di Pondok Pesantren", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, tahun 2015, Vol. 4, No. 2, hal. 124

[46] Soelaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*, (Bandung: IKIP, 1994)

b. Dikukuhkan oleh suatu pernikahan
c. Ada pengakuan terhadap keturunan (anak) yang dilahirkan dalam rangka hubungan tersebut
d. Adanya kehidupan ekonomis yang dilakukan bersama
e. Diselenggarakan kehidupan berumah tangga.

Kemudian menurut Parwati, lingkungan keluarga memiliki beberapa indikator, yaitu:[47]

a. Cara orang tua mendidik, cara orang tua memperhatikan pendidikan dan kebutuhan anak dan cara orang tua mendidik anak dengan penuh kasih sayang.
b. Suasana rumah, situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi di dalam keluarga haruslah suasana yang tenang dan tentram agar anak betah berada dirumah.
c. Keadaan ekonomi keluarga, keadaan keluarga dengan terpenuhinya kebutuhan pokok anak.
d. Latar belakang kebudayaan, perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat belajar anak.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga antara lain, sebagai berikut:[48]

a. Cara orang tua mendidik

[47] N. Parwati, dkk, Belajar dan Pembelajaran, (Depok: Raja Grafikindo Persada, 2019)
[48] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 60-64

Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan keseriusan belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketertinggalan dalam belajar anaknya dan akhirnya anak yang malas belajar serta tidak berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk menciptakan kontrol diri yang baik pada anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain meyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya anak kurang dapat mengontrol diri dengan baik karena kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Fasilitas belajar yang dapat terpenuhi dengan komplit hanya akan didapatkan oleh siswa yang berasal dari keluarga berada. Akan tetapi masih ada keluarga yang berpenghasilan rendah tetap memenuhi fasilitas belajar anaknya.

e. Pengertian atau dukungan orang tua

Dorongan dan pengertian orang tua sangat diperlukan oleh anak. Terkadang ketika anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan membantu sedapat mungkin kesulitan yang sedang dialami anak.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak.

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Menurut Walter Houston Clark dikutip oleh Ahmad Saifuddin dalam bukunya, religiusitas adalah pengalaman batin dari seseorang ketika dia merasakan adanya Tuhan, khususnya bila efek dari pengalaman itu terbukti dalam bentuk perilaku, yaitu ketika seseorang tersebut secara aktif berusaha untuk menyesuaikan atau menyelaraskan hidupnya dengan Tuhan. Religiusitas sebagai perilaku yang sepenuhnya

dibentuk oleh kepercayaan dan keyakinannya kepada keghaiban atau alam ghaib, yaitu kenyataan-kenyataan yang bersifat supraempiris. Religiusitas juga sebagai keberagamanan, yang berarti adanya unsur internalisasi agama itu dalam diri individu.

Religiusitas dapat dikatakan sebagai pengalaman batiniah individu ketika menyadari akan adanya Tuhan atau Yang Maha Segalanya di luar diri individu. Kesadaran akan adanya Tuhan bukan berarti harus melihat wujud Tuhan karena keberadaan Tuhan dapat dirasakan dari hasil ciptaan-Nya. Kesadaran akan Tuhan ini akan diwujudkan dalam bentuk perilaku, misalkan perilaku yang baik atau akhlak yang terpuji dan melakukan ritual peribadatan.

Ketika individu percaya adanya Tuhan beserta sifat-sifat-Nya, akan timbul kepasrahan dan ketergantungan kepada Tuhan. Kepasrahan dan ketergantungan ini akan ditindaklanjuti dengan sikap patuh dan taat terhadap ajaran dan perintah Tuhan. Dengan demikian, religiusitas merupakan kepercayaan terhadap adanya Tuhan yang berimplikasi pada perilakunya dalam rangka menyelaraskan hidupnya dengan Tuhan.[49]

Mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya. Terlihat jelas bahwa agama sangat berperan dalam kehidupan kaum remaja untuk menanamkan kayakinan dan keinsyafan sehingga menimbulkan suatu

[49] Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, (Jakarta Timur: Kencana, 2020), hal. 55-56

kesadaran yang akhirnya menumbuhkan perasaan dan sikap hidup yang berdasarkan ajaran agama Islam.[50]

2. Aspek-aspek Religiusitas

Terdapat beberapa aspek-aspek religiusitas, sebagai berikut:[51]

a. *Ideological,* yaitu komponen doktriner atau ideologi. Misalkan tentang hal-hal yang wajib ada pada Tuhan, hal-hal yang wajib dipercaya dalam agama.
b. *Intellectual,* yaitu dimensi religiusitas yang mencakup pengetahuan keagamaan.
c. *Ritualistic,* komponen praktis yang memuat ibadah-ibadah yang diwajibkan.
d. *Experiential,* yaitu komponen perasaan yang mencakup perasaan sebagai dampak dari beragama dan menjalankan peribadatan. Dimensi ini penting sebagai wujud dan efek dari intensitas trensendensi atau hubungan seseorang dengan Tuhan.
e. *Consequantial,* yaitu dimensi religiusitas yang berupa moral perilaku sebagai dampak dari rasa keberagamaan.

[50] Rahmi Firdaus Sya dan Budi Santosa, Upaya Pembina dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Warga Binaan Panti Sosial Andam Dewi Solok, *Jurnal ORIEN Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 3, tahun 2022

[51] R. Stark dan C. Y. Glock, *Dimensi-dimensi Keberagaman. In R. Robertson, Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988)

3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas seseoang bisa berada di tingkat tinggi dan juga bisa berada di tingkat rendah. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, sebagai berikut:[52]

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (didikan keluarga).

   Pendidikan merupakan pengaruh terpenting dalam religiusitas seseorang. Maka dari itu, setiap manusia sebaiknya menanamkan dan menginternalisasikan religiusitas kepada anaknya sedini mungkin. Pendidikan dan internalisasi religiusitas bukan terletak pada sekolah atau tempat pengajian, namun terletak pada orangtua karena orangtua adalah orang pertama dan utama yang berinteraksi dengan seorang anak.

b. Faktor pengalaman (pengalaman spiritual dan keagamaan yang nyaman dan pengalaman lainnya).

   Pengalaman spiritual dan kenyamanan yang dirasakan pasca beribadah, menyebabkan tingkat religiusitas seseorang bisa meningkat. Sebaliknya, pemaknaan yang kurang terhadap pengalamannya melakukan ritual peribadatan atau menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama, bisa menyebabkan religiusitas seseorang menurun.

---

[52] Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 59-62

c. Faktor kehidupan (kebutuhan hidup aman, selamat, nyaman, takut mati).

   Dalam memenuhi kebutuhan, manusia seringkali mengalami kesulitan dan hambatan. Kesulitan dan hambatan ini membuat seseorang ingin meminta pertolongan kepada Tuhan. Pada titik ini, kebutuhan hidup dapat meningkatkan religiusitas seseorang. Keinginan untuk memperoleh keselamatan dalam hidup ini membuat religiusitas seseorang meningkat karena seseorang akan berusaha mendekatkan diri kepada Tuhan agar Tuhan mengabulkan keinginannya mendapatkan keselamatan hidup.

d. Faktor intelektual (penalaran terhadap pengetahuan keagamaan).

   Intelektual didapatkan salah satunya dengan cara menempuh pendidikan, baik formal maupun informal. Termasuk menempuh pendidikan keagamaan, menempuh pendidikan keagamaan, bisa meningkatkan kemampuan penalaran terhadap esensi agama. Meskipun tidak setiap isi ajaran agama dapat dinalar, setidaknya meningkatkan intelektualitas dapat meningkatkan kemampuan mempertahankan konsep-konsep dalam agama dari pendapat yang mencoba menggoyahkan agama.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kontrol Diri

Seiring bertambahnya usia, kemampuan individu dalam mengontrol dirinya cenderung meningkat. [53] Proses tersebut semakin kompleks dibandingkan dengan masa kanak-kanak karena kondisi sosioemosi lingkungannnya, terutama lingkungan keluarga dan teman sebaya yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kontrol diri remaja. Apabila lingkungan itu cukup kondusif, memiliki lingkungan yang harmonis, saling menghargai, dan penuh tanggung jawab, maka remaja atau individu cenderung memiliki kontrol diri yang baik, sehingga terhindar dari perilaku yang beresiko. .[54]

Pengaruh lingkungan keluarga pencakup pola asuh, relasi orangtua dan anak, dan kondisi keluarga itu sendiri. Pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap anak remajanya meliputi pengawasan pemilihan *setting sosial*, aktivitas da teman sebaya, serta pendidikannya, lingkungan yang mendukung akan membantu remaja dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Gardner menyatakan bahwa interaksi antar anggota keluarga yang tidak harmonis merupakan suatu faktor yang menjadi penghambat perkembangan diri individu.[55]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2017) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kontrol diri tinggi, dapat menetapkan perilaku

---

[53] K. Monahan, dkk, Trajectories of antisocial behavior and psychosocial maturity from adolescence to young adulthood. *Developmental Psychology*, 45(6), tahun 2009

[54] R. L. Wilson dan R. Wilson, *understanding emotional development: providing insight into human lives*, tahun 2015

[55] M. Ali dan M. Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)

disiplin yang baik cenderung lebih mudah mencapai keberhasilan belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) dan Masrizal (2014) bahwa semakin disiplin siswa maka prestasi belajarnya semakin baik. Selain pengaruh disiplin yang dimiliki, siswa yang memperoleh perhatian dan dukungan dari orang tua untuk mengembangkan kemandiriannya cenderung memiliki prestasi yang lebih baik daripada anak yang dididik dengan cara menuruti orang tuanya.[56]

E. Pengaruh Religiusitas terhadap Kontrol Diri

Kemampuan individu untuk mengontrol diri erat hubungannya dengan perilaku sabar. Seseorang mampu berperilaku sabar karena ia mampu merasakan kenikmatan yang akan diperolehnya. Kemampuan semacam itu biasanya berada pada individu yang kuat keyakinan agamanya atau religiusitasnya. Religiusitas adalah penghayatan dan pengamalam individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya. Penghayatan dan pengamalan ini teralokasi dalam perilaku individu di dalam kehidupan masyarakat.

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan atau mengatur serta mengarahkan segala emosi dan dorongan dari dalam dirinya dengan cara menunda kepuasan sesaat, dalam rangka mencapai hasil yang lebih berharga dengan perilaku positif sesuai norma, tata nilai, dan aturan masyarakat tempat individu itu berada.

---

[56] G. S. Dewi, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi: Suatu Kasus pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bandung*, Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2013

Menurut Freud, komponen kepribadian manusia terdiri atas id, ego dan super ego. Id adalah prinsip kenikmatan yang sering disebut dengan nafsu, berupa dorongan rendah dari dalam diri manusi. Ego adalah prinsip kenyataan yang menuntun individu mencari jalan pencapaian kepuasan dengan berperilaku dapat diterima masyarakat. Sedangkan super ego adalah prinsip pada hal-hal yang bersifat ideal. Ajaran-ajaran agama dan norma termasuk kedalam super ego.

Dari pendapat diatas, agar individu merasakan kepuasan, individu harus mampu mengontrol dirinya untuk menemukan perilaku dengan cara yang bernilai, sesuai dengan norma dan agama. Dengan demikian kemampuan seseorang dalam mengontrol diri sangat berkaitan dengan agama yakni religiusitas yang diaplikasikan dalam kehidupan seseorang.[57]

F. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri

Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam kontrol diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, faktor internal dipengaruhi oleh diri individu seperti usia. Faktor eksternal dari kontrol diri diantaranya adalah lingkungan keluarga, dan religiusitas.[58] Menurut Barnadib, lingkungan keluarga merupakan lingkungan

[57] Esti Listiari, Hubungan antara Tingkat Religiusitas dan Pengendalian Diri pada Remaja Tingkat SMA, *Jurnal Psikologi*, No. 7, tahun 2017

[58] Ghufron dan Risnawati, *Teori-teori Psikologi*

yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukkan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah.[59]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan pada tahun 2017, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi, dapat menerapkan perilaku disiplin dengan baik, siswa dengan disiplin yang baik cenderung lebih mudah mencapai keberhasilan belajarnya.[60]

Religiusitas diartikan sebagai perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.[61] Seperti yang terdapat dalam teori yang disampaikan oleh McCullough dan Willoughby yang didapatkan dari hasil penelitiannya bahwa religiusitas mempengaruhi kontrol diri seseorang. [62] Individu akan lebih mampu memaknai segala kejadian dalam hidupnya secara positif apabila memiliki unsur religiusitas dalam dirinya.

Sebagaimana terdapat dalam teori yang dikemukakan oleh Nashori dan Muslim, bahwa orang yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalani ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agamanya, dan merasakan

---

[59] Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999)

[60] L. N. Gunawan, "Hubungan antara Kontrol Diri dan Penyesuaian diri dengan kedisiplinan siswa", *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 5, No. 1, hal.104-117

[61] Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002) hal. 71

[62] M. E. McCullough dan B. L. B. Wiloughby, "Religion, Self-regulation, and self-control: Associations, Explanations," *Psychological Bulletin*, 135(1), 2009

pengalaman-pengalaman beragama, sehingga akan lebih mampu dalam memaknai setiap kejadian secara positif dan hidupnya lebih bermakna, serta terhindar dari stres.[63]

Orang yang paling bertanggung jawab akan memperkenalkan ilmu pengetahuan kepada generasi baru adalah orang tua. Seperti terermin dalam sabda Rasulullah SAW bahwa "Setiap anak yang lahir dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanya yang menjadikannya Yahudi, Nashrani, atau Majusi". Berdasarkan sunnah Rasulullah tersebut maka adalah kewajiban orangtua dalam mendidik dan memperkenalkan ajaran agama agar mereka menjauh dari pengaruh buruk yang berada dilingkungannya.[64] Dengan begitu jika di lingkungan keluarga individu memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka kontrol diri dalam diri individu menjadi baik dan mantap.

Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas saling berhubungan dengan kontrol diri seseorang, dan hal tersebut sama-sama menjadi faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang.

G. Penelitian yang Relavan

Di dalam penulisan proposal ini, penulis menemukan beberapa informasi dari berbagai macam sumber terdahulu yang relavan sebagai

[63] Nashori, F dan Muslim, "Religiusitas dan Kebahagiaan Otentik (Authentic Happiness) Mahasiswa", *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol.2, No. 2, tahun 2007

[64] Kana Safrina Rouzi, Ni'mah Afifah, Linda Yarni, dan Remita Widiyanti, Pendidikan Islam Dalam Keluarga, *Indonesian Journal of aealementary education*, Vol. 2, No. 1, tahun 2023

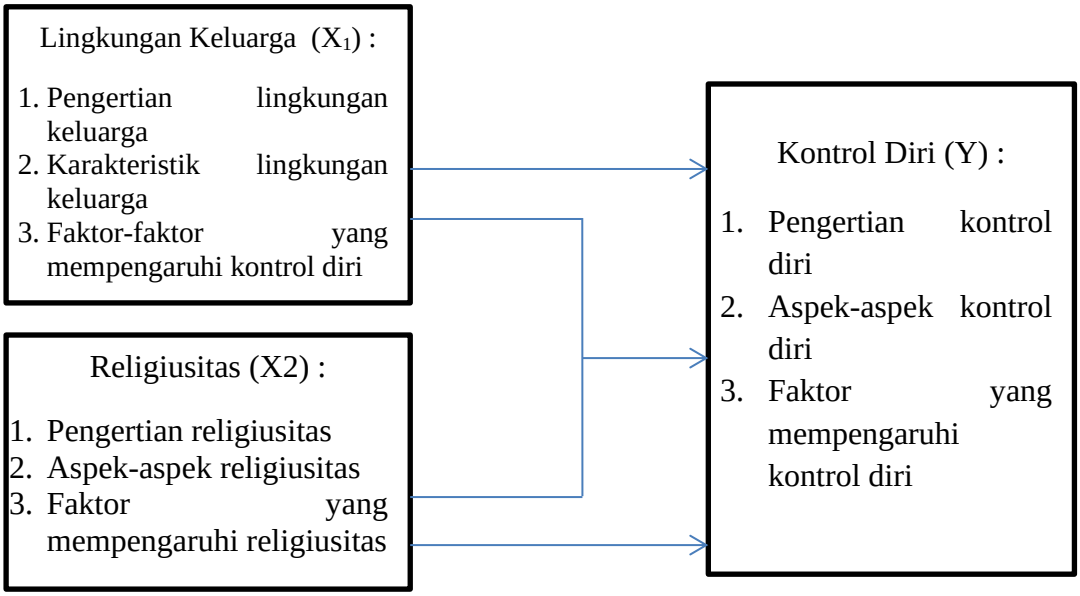
pedoman penulisan proposal ini untuk kedepannya. Berikut ini beberapa penelitian yang relavan dengan penelitian yang penulis lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hartini, dkk (2015) tentang Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Self-Control (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rambang Kabupaten Muara Enim, bahwa semakin remaja mempersepsikan pola asuh orangtua sebagai pola asuh permisif (orang tua yang membolehkan segala hal), maka semakin rendah kontrol diri remaja tersebut. Siswa yang mempersepsi orang tuanya tidak memberikan pola asuh permisif akan memberikan sikap yang positif yaitu cenderung lebih berhati-hati dalam berfikir dan bertindak karena mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua mereka yang selalu memperhatikan dan menjaga mereka. Sebaliknya, siswa yang mempersepsi orang tuanya memberikan pola asuh permisif mereka cenderung bersikap negatif karena mereka merasa tidak diawasi dan tidak dikontrol oleh orangtua. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kontrol diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama meneliti tentang variabel kontrol diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Listiari (2017) tentang Hubungan antara Tingkat Religiusitas dan Pengendalian Diri pada Remaja Tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas sebagai wujud

keberagamaan seseorang, yang mempunyai fungsi edukatif, kontrol sosial dan transformatif berarti dapat berfungsi untuk mengendalikan diri, dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap kemampuan pengendalian atau kontrol diri seseorang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama meneliti tentang variabel religiusitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada tempat penelitian.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka konsep yang akn menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. [65] Berikut ini merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian penulis:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 128

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Religiusitas

Y : Kontrol Diri

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dapat diuraikan pengaruh dari setiap variabel yang diantaranya, yaitu; Pertama, pengaruh lingkungan keluarga terhadap kontrol diri, yaitu apabila lingkungan keluarga individu tergolong lingkungan keluarga yang baik, orang tua mampu memberikan keteladanan kepada anak-anaknya sehingga dapat memiliki pola pribadi yang mantap serta kontrol diri yang baik. Kedua, pengaruh religiusitas terhadap kontrol diri, jika individu memiliki perilaku religiusitas yang kuat maka tingkat kontrol diri individu akan tinggi. Ketiga, pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri, kedua variabel X yaitu lingkungan keluarga dan religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi kontrol diri sebagai variabel Y.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Maka hipotesis penelitian ini, adalah:

1. Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Kontrol Diri (Y)
2. Terdapat pengaruh Religiusitas (X2) terhadap Kontrol Diri (Y)
3. Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Kontrol Diri (Y)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif korelasional, yaitu penelitian yang mencari tentang hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat salah satu variabel atau lebih mempengaruhi variabel lain. Kemudian, penelitian kuantitatif dilakukan untuk membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, atau mengontrol suatu gejala.[66] Maka dari itu penelitian ini berfungsi untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[67] Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kawasan atau bagian yang nantinya akan menjadi bahan penelitian yang sifatnya secara keseluruhan. Maka pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa Fase F1/ kelas XI MAN 1 Kota Bukittinggi.

[66] Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 55

[67] Suryani dan Hendryadi, *Metode Rised Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 190

Berikut tabel rincian populasi penelitian ini:

Tabel 3.1
Populasi Siswa Fase F1.1/Kelas XI MAN 1 Kota Bukittingi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	F1.1	36
2.	F1.2	36
3.	F1.3	36
4.	F1.4	34
5.	F1.5	35
6.	F1.6	36
7.	F1.7	35
8.	F1.8	36
9.	F1.9	27
Jumlah		311

Sumber : Guru Bimbingan dan Konseling MAN 1 Kota Bukittinggi tahun 2024

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Ketika pengambilan sampel, sampel haruslah bersifat mewakili populasi yang ada.[68] Jadi, dalam penelitian ini tidak semua populasi digunakan untuk memperoleh data, tetapi menggunakan sampel dapat membantu pengumpulan data penelitian lebih terpusat dan tentunya sampel yang dipilih ini harus bisa mewakili populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *proportional random sampling* (sampel acak proporsional) agar dalam pengambilan sampel perkelas merata sesuai dengan jumlah siswa perkelasnya. *Proporsional random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari

[68] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal, 113

anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.[69]

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

keterangan :
n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
E = *standar error* (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{311}{1+311\,(0{,}05)^2}$$

$$n = 172$$

Dengan menggunakan rumus Slovin didapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 172 responden. Maka sampel perkelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Sampel Siswa Fase F1.1/Kelas XI MAN 1 Kota Bukittingi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	F1.1	36	20
2.	F1.2	36	20
3.	F1.3	36	20
4.	F1.4	34	19
5.	F1.5	35	19
6.	F1.6	36	20
7.	F1.7	35	19
8.	F1.8	36	20
9.	F1.9	27	15
Jumlah		311	172

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[70]

Tujuan dilakukan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relavan serta untuk mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.[71] Kuesioner dalam penelitian ini, disusun menggunakan skala *likert* (sikap) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorangatau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pernyataan pada kuesioner disusun berdasarkan dengan indikator dari masing-masing variabel. Adapun penyebaran kuesioner pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang pengaruh lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.

---

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 103

[71] Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Jawa Timur: Mahameru Press, 2020), hal. 14

D. Pengembangan Kisi-kisi Instrument

1. Rancangan kisi-kisi instrument penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam membuat skala pengukuran (kuesioner), oleh karena itu penulis membuat kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rancangan Kisi-kisi Instrument Kontrol Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Diri	Kontrol perilaku	a. Mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) b. kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiality*),	1,2,3	4,5,6	6
	Kontrol kognitif	Memperoleh informasi (*information gain*),	7	9	2
		Melakukan penilaian (*appraisal*),	8	10	2
	Kontrol keputusan (*decisional control*)	Menentukan pilihan	11,12	13,14	4
Total					14

Sumber : Averril dalam M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S. 210. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media

Tabel 3.4
Rancangan Kisi-kisi Instrument Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2	3,4	4
	Suasana rumah	5,6	7,8	4
	Keadaan ekonomi keluarga	9,10	11,12	4
	Latar belakang kebudayaan	13,14	15,16	4
Total				16

Sumber : Parwati, N. N., Suryawan, P. P., dan Apsari, A. R. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafikindo Persada

Tabel 3.5
Rancangan Kisi-kisi Instrument Religiusitas

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Religiusitas	*Ideological* (ideologi/gagasan)	1,2	3,4	4
	Intellectual (pemikiran)	5,6	7,8	4
	Ritualistic (tatacara keagamaan)	9,10	11,12	4
	Experiential (pengalaman)	13,14	15,16	4
	Consequential (keputusan)	17,18	19,20	4
Total				20

Sumber : R. Stark dan C. Y. Glock. 1988. Dimensi-dimensi Keberagaman. In R. Robertson, Agama: Dalam Analisis dan Imterpretasi Sosiologi. Jakarta: CV Rajawali

Adapun alternatif jawaban pada angket yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Penetapan skor untuk pilihan jawaban yaitu terdapat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Pedoman Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
	Skor	**Skor**
Selalu	5	1
Sering	4	2
Jarang	3	3
Kadang- Kadang	2	4
Tidak Pernah	1	5

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas ini dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun dapat mengukur apa yang perlu diukur. Yang mana, uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.[72] Yang diujikan pada instrumen agar instrument tersebut bisa digunakan dalam penelitian adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instrument dapat mewakili secara keseluruhan perilaku sampel yang dikenai tes tersebut.[73]

[72] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal. 172
[73] Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Binarupa Akasara) Hal. 74

Untuk menganalisis validitas isi oleh ahli menggunakan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n\,(c-1)}$$

S = r-1

Keterangan :
V : Validitas isi
r : Skor yang diberikan
Io : Skor terendah yang diberikan
C : Skor tertinggi yang diberikan

Untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan klasifikasi validasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria validitas isi dengan Aiken's V

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
< 0,4	Rendah
0,4 – 0,8	Sedang
> 0, 8	Tinggi

Berikut hasil dari validitas isi berdasarkan penelitian Aiken's V yang telah dihitung pada variabel kontrol diri (Y):

Tabel 3.8
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Kontrol Diri

Hasil Validitas	Kriteria Validitas	Jumlah Pernyataan
< 0,4	Rendah	0
0,4 – 0,8	Sedang	4
> 0, 8	Tinggi	10

Diketahui tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kriteria rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Maka tidak

ada perubahan dalam kisi-kisi angket variabel kontrol diri.

Selanjutnya, validasi isi berdasarkan Aiken's V yang telah dihitung pada variabel lingkungan keluarga (X_1).

Tabel 3.9
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil Validitas	Kriteria Validitas	Jumlah Pernyataan
1) V < 0,4	Rendah	1
a 0,4 – 0,8	Sedang	8
l > 0, 8	Tinggi	7
i		

Diketahui terdapat 1 pernyataan dalam kategori rendah yang terjadi pada butir angket nomor 7, dan dilakukan pengurangan item pernyataan yang disebabkan oleh adanya kesamaan makna pada beberapa item pernyataan lainnya yang terjadi pada butir 8, 11, dan 12. Maka dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator pada setiap pernyataan dan terjadi pembaharuan terhadap kisi-kisi angket, sebagai berikut:

Tabel 3.10
Revisi Kisi-kisi Instrument Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	**Indikator**	**No. Item**		**Jumlah**
		Favorable	**Unfavorable**	
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2	3,4	4
	Suasana rumah	5,6		2
	Keadaan ekonomi keluarga	9,10		2
	Latar belakang kebudayaan	13,14	15,16	4
Total				12

Terakhir, validasi isi berdasarkan Aiken's V yang telah dihitung pada variabel religiusitas (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Penilaian Kuesioner Variabel Religiusitas

Hasil Validitas 2	Kriteria Validitas	Jumlah Pernyataan
) < 0,4	Rendah	0
0,4 – 0,8	Sedang	6
V > 0, 8	Tinggi	14

Diketahui tidak terdapat butir pernyataan yang berada dalam kategori rendah sehingga seluruh pernyataan dikatakan valid. Namun, terdapat pengurangan 1 butir pernyataan yang disebabkan oleh adanya kesamaan makna yang terjadi pada butir 7. Maka dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan ileh validator pada setiap pernyataan dan terjadi pembaharuan terhadap kisi-kisi angket, sebagai berikut:

Tabel 3.12
Revisi Kisi-kisi Instrument Variabel Religiusitas

Variabel	**Indikator**	**No. Item**		**Jumlah**
		Favorable	**Unfavorable**	
Religiusitas	*Ideological* (ideologi/gagasan)	1,2	3,4	4
	Intellectual (pemikiran)	5,6	8	3
	Ritualistic (tatacara keagamaan)	9,10	11,12	4
	Experiential (pengalaman)	13,14	15,16	4
	Consequential (keputusan)	17,18	19,20	4
Total				19

Adapun ahli yang peneliti temui untuk melakukan uji validitas adalah 1 orang dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Bapak Sabaruddin,

M.Pd, selanjutnya 1 orang dosen Ilmu Pendidikan yaitu Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, M. Pd, serta 1 orang Bahasa Indonesia yaitu Ibu Olyvia Mustyka, M. Pd.

Setelah dilakukan validitas isi, selanjutnya dilakukan validitas empiris, yaitu dengan melakukan uji coba instrument kepada 30 orang selain sampel penelitian dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26 untuk mendapatkan hasil validitas empiris. Dari uji validitas empiris diketahui bahwa pada variabel kontrol diri terdapat 12 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid, sedangkan untuk variabel lingkungan keluarga terdapat 12 butir pernyataan yang valid dan 0 butir pernyataan yang tidak valid dan untuk variabel religiusitas terdapat 16 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid.

Berikut ini penulis tampilkan rekapitulasi dari hasil uji validitas dengan SPSS:

Tabel 3.13
Rekapitulasi Hasil Uji Validasi dengan SPSS

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Butir	Butir Valid	Butir Invalid	No. Butir Gugur
1.	Kontrol Diri (Y)	14	12	2	3, 6
2.	Lingkungan Keluarga (X_1)	12	12	0	-
3.	Religiusitas (X_2)	19	16	3	4, 11, 16

b. Reliabilitas Instrumen

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang digunakan dalam penelitian, apakah bersifat tetap

terpecaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*) atau tidaknya. Uji reliabilitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan tersebut konsisten, stabil, dan tetap atau tidak berubah-ubah. Uji reliabilitas ini memang mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan.[74]

Yang mana, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* (nilai terendah reliabilitas suatu variabel) dengan tingkat/taraf signifikansi yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikansi yang digunakan bisa 0,5, 0,6, dan 0,7. Tergantung kebutuhan dalam penelitian.

Suatu angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Teknik Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatan reliabel dengan menggunakan teknik ini. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *Combach's Alpha* > 0,60, maka jawaban dari angket tersebut dikatakan reliabel (andal).
b. Jika nilai *Combach's Alpha* < 0,60, maka jawaban dari angket tersebut dikatakan tidak reliabel (andal).[75]

---

[74] Juliandi Azuar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis* (Medan: 2013) Hal. 83

[75] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, uji f, R^2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021) hal. 7,8, dan 17

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh bahwa seluruh variabel yang telah valid juga dinyatakan reliabel. Dimana variabel kontrol diri memperoleh hasil 0,817 yang berarti nilai *cronbach's Alpha* > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.14
Reliabilitas Variabel Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,817	14

Variabel lingkungan keluarga memperoleh hasil 0,872 yang berarti nilai *cronbach's Alpha* > 0,60, maka juga dinyatakan reliabel.

Tabel 3.15
Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	12

Variabel religiusitas memperoleh hasil 0,891 yang berarti nilai cronbach Alpha > 0,60, maka variabel ini juga dinyatan reliabel.

Tabel 3.16
Reliabilitas Variabel Religusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	19

Berdasarkan hasil reliabilitas tersebut, maka seluruh alat ukur untuk masing-masing variabel dinyatakan memenuhi syarat untuk

digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap analisis data sebagai berikut :

1. *Coding,* yaitu sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden.
2. *Tally*, pada tahap ini dilakukan perhitungan skor sekaligus memasukkan kedalam tabel.
3. Pengolahan data

   Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik sederhana dengan mencari skor mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan formula :

   a. Mean, M = $\frac{\sum \boldsymbol{fx}}{\boldsymbol{N}}$

   b. Range, ST-SR

   c. % Skor, $\frac{skor\ perolehan}{skor\ ideal} x100\%$

   Keterangan :
   $\sum fx$: Jumlah responden yang memilih tengah pada setiap interval
   N : Jumlah responden
   M : Mean
   Range : Rentang dari skor
   ST : Skor tinggi
   SR : Skor rendah

4. Standar Deviasi

   Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabilitas dalam suatu distribusi maupun variabel

beberapa distribusi. Untuk menggunakan standar deviasi, rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :
SD: Standar Deviasi
X2: Jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat
N : Jumlah Individu

Berikut pengkategorian setiap variable dilihat melalui *mean* (M) dan standar deviasi variable:

Tabel 3.17 Rumus Norma Kategorisasi

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X \leq M - 1{,}5\ SD$
Tinggi	$M - 1{,}5\ SD < X \leq M - 0{,}5\ SD$
Sedang	$M - 0{,}5\ SD < X \leq M + 0{,}5\ SD$
Rendah	$M + 0{,}5\ SD < X \leq M + 1{,}5\ SD$
Sangat Rendah	$M + 1{,}5\ SD < X$

Keterangan :
X : Skor Total
M : Mean
SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus di atas, maka kategorisasi untuk menentukan tingkat pencapaian responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18 Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X > 56$
Tinggi	$45 < X \leq 55$
Sedang	$34 < X \leq 44$
Rendah	$23 < X \leq 33$
Sangat Tinggi	$X \leq 22$

Tabel 3.19 Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	X > 56
Tinggi	45 < X ≤ 55
Sedang	34 < X ≤ 44
Rendah	23 < X ≤ 33
Sangat Rendah	X ≤ 22

Tabel 3.20 Kategorisasi Variabel Religiusitas

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	X > 71
Tinggi	57 < X ≤ 70
Sedang	43 < X ≤ 56
Rendah	30 < X ≤ 42
Sangat Rendah	X ≤ 29

5. Pengujian Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak.[76]

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan

[76] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian dengan Statistik* Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal. 278

dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna. Gejala multikolinearitas umumnya terdapat pada regresi linear berganda karena pada regresi berganda tentu akan terdapat jumlah variabel bebas lebih dari satu.

Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance (toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIP). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai Tolerance yang didapat pada output pengujian.

Jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 (Tolerance > 0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai Tolerance kurang dari 0,10 (Tolerance < 0,10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF lebih dari 10 (VIF > 10) maka variabelvariabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* atau *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Harvey, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.[77]

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

1) Jika D-W < dL atau D-W > 4 - dL, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2) Jika dU < D-W < 4 - dU, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3) Jika dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 - dU ≤ D-W ≤ 4 - dL, maka tidak ada kesimpulan.

[77] Situmarang Syafrizal, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Universitas Sumatera Utara Press, 2012), hal. 112

6. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan sebuah cara untuk menguji pngaruh dan hubungan antara satu veriabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Regresi linear sederhana juga disebut sebagai alat statistik yang dapat menentukan hubungan antara variabel independen dan dipenden. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan dalam memprediksi.[78] Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y	: Kontrol Diri
X	: Lingkungan Keluarga (X_1) dan Religiusitas (X_2)
α	: Konstanta regresi X = 0 (nilai y pada saat x nol)
β	: Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupenurunan variabel bila bertambah atau berkurang 1 unit

b. Analisis Regresi Linear berganda

Regresi linier berganda adalah sebuah algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi ganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya disini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak

[78] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2007).

variabel bebas.

Disamping itu, analisis regresi ganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini.

Oleh karena itu, linearitas dalam regresi ganda terpaksa diasumsikan saja, sehingga jika bentuk garis hubungan itu tidak linier maka hasilnya menyesatkan. Oleh karena itu perlu hati-hati dalam menggunakan hasil analisis regresi ganda. Bentuk persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut:[79]

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk koefisien regresinya menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$
$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X^2{}_1 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$
$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2$$

Selain langkah diatas sebenarnya nilai koefisien regresi dapat dihitung dengan langkah-langkah lain, yaitu jika kita mendasarkan perhitungan pada simpangan masing-masing nilai variabel dengan nilai rata-ratanya. Apabila kita memberi notasi X (huruf besar) untuk nilai asli dan nilai simpangan dengan x (huruf kecil), maka

[79] Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Edisi keempat, (Jakarta: Kencana, 2004), Hal. 193-194.

persamaan regresi ganda yang disesuaikan adalah:

$y = b_1 x_1 + b_2 x_2$

Nilai b dapat dihitung dengan persamaan:

$\Sigma x_1 y = b_1 \Sigma x^2_1 + b_2 \Sigma x_1 x_2$

$\Sigma x_2 y = b_1 \Sigma x_1 x_2 + b_2 \Sigma x_2$

c. Uji-F

Uji F disebut juga dengan uji stimulan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (stimulan) berpengaruh terhadap Y dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$[80] Uji F dirumuskan dengan :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{1-r^2}{n-k-1}}$$

keterangan :

r^2: Koefisien determinasi
k: Jumlah variabel independen ditambah intercept dari suatu modelestimasi.
N: Jumah Sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Atau dapat juga dengan memperhatikan signifikansi F $\leq$ 0,05 atau F > 0,05.

[80] Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, (Andi: Yogyakarta, 2015) Hal. 8.

d. Uji determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan menggunakan R- *Square*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan variabel independen tentang variabel dependen sangat terbatas.

Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka hal ini menunjukkan hampir semua informasi variabel independen diperlukan untuk mempredksi variasi variabel dependen dengan model yang meningkat secara sesuai atau dalam artian lebih sederhana variabel independen semakin kuat berpengaruh terhadap variabel dependen. [81] Adapun rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :
Kd : Koefisien determinasi
r: Koefisien korelasi

7. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis statistik ini adalah :

[81] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat (Penerbit Universitas Diponegoro: 2009) Hal. 97.

a. Hipotesis Mayor

H_0:$\beta_1=\beta_2=0$: Lingkungan keluarga dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kontrol diri

H_a:$\beta_1\neq\beta_2\neq0$: Lingkungan keluarga dan religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri

b. Hipotesis Minor

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

H_0:$\beta_1\leq0$: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kontrol diri

H_a:$\beta_1\geq0$: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kontrol diri

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

H_0 :$\beta_1 \leq 0$: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kontrol diri

H_a : $\beta_1 \geq 0$: Religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini menyajikan gambaran umum tentang control diri, lingkungan keluarga, dan religiusitas pada siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.

1. Deskripsi Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

Kategori variabel Kontrol Diri dilihat dari *mean* (M) dan standar deviasi. Pada variabel Kontrol Diri dilakukan penghitungan *mean* dan standar deviasi dan didapatkan nilai *mean* sebesar 40,56. Dan nilai standar deviasi sebesar 5,627. Adapun hasil presentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategorisasi Subjek Pada Kontrol Diri

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 56$	0	0%
Tinggi	$45 < X \leq 55$	42	24%
Sedang	$34 < X \leq 44$	115	67%
Rendah	$23 < X \leq 33$	13	8%
Sangat Rendah	$X \leq 22$	2	1%
Jumlah		172	100%
Rata-rata Skor		40,56	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai presentase 67% dan jumlah responden 115 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 40,56, maka Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi Lingkungan Keluarga Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

Kategori variabel Lingkungan Keluarga dilihat melalui *mean* (M) dan standar deviasi. Pada variabel Lingkungan Keluarga dilakukan perhitungan *mean* dan standar deviasi dan didapatkan nilai *mean* sebesar 50,68 dan nilai standar deviasi sebesar 6,93. Adapun hasil persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Subjek Pada Lingkungan Keluarga

Kategori	Interval Kelas	frekuensi	%
Sangat Tinggi	X > 56	0	0%
Tinggi	45 < X ≤ 55	47	27%
Sedang	34 < X ≤ 44	97	56%
Rendah	23 < X ≤ 33	25	15%
Sangat Rendah	X ≤ 22	3	2%
Jumlah		172	100%
Rata-rata Skor		50,6	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai presentase 56% dan jumlah responden 97 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 50,6, maka Lingkungan Keluarga Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang.

3. Deskripsi Religiusitas Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

Kategori variabel Religiusitas dilihat melalui mean (M) dan standar deviasi. Pada variabel Religiusitas dilakukan perhitungan mean dan standar deviasi dan didapatkan nilai *mean* sebesar 65,27. Dan nilai standar deviasi sebesar 7,74. Adapun hasil presentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategorisasi Subjek Pada Religiusitas

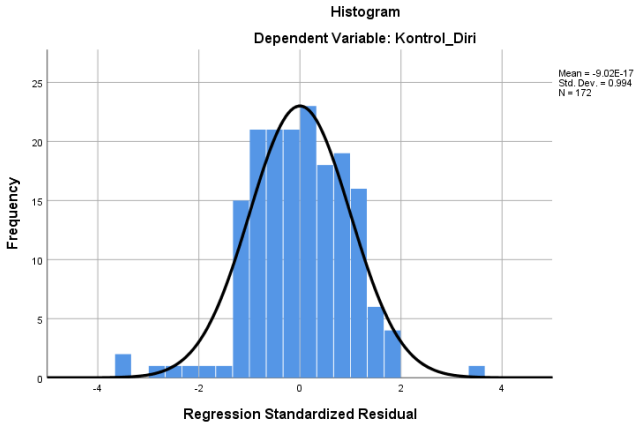
Kategori	Interval Kelas	frekuensi	%
Sangat Tinggi	X > 71	39	23%
Tinggi	57 < X ≤ 70	111	65%
Sedang	43 < X ≤ 56	18	10%
Rendah	30 < X ≤ 42	4	2%
Sangat Rendah	X ≤ 29	0	0%
Jumlah		172	100%
Rata-rata Skor		65,27	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan nilai presentase 65% dan jumlah responden 111 orang. Apabila dilihat dari nilai rata-rata sebesar 65,27, maka Religiusitas Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi berada pada kategori tinggi.

B. Uji Asumsi Klasik

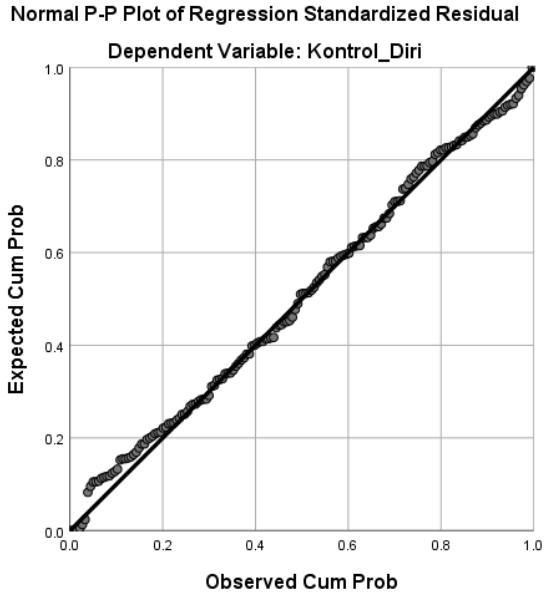
1. Pengujian Normalitas

Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistic. Analisis grafik yaitu berupa grafik histogram dan grafik P-P Plot. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.*



Gambar 4.1 Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dinyatakan normal apabila grafis membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri. Grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 4.2 Grafik P-Plot

Grafik P-Plot dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis diagonal pada grafik. Grafik P-Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item penyebaran jauh dari grafis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal. Grafis di atas memberikan penjelasan lengkungannya menunjukkan bentuk P-Plot di sekitas garis rekresi. Garis P-Plot di atas menunjukkan bahwa data penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, regresi distribusi terbukti normal atau memenuhi syarat asumsi normal.

Uji normalitas dengan grafik yaitu berupa grafik histogram dan grafik P-Plot perlu diperkuat dengan uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dikarenakan hasil grafik terkadang berbeda dengan hasil uji statistic, makam dari itu untuk memastikan data terdistribusi normal dilakukan uji statistic yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 *One- Sample Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17242754
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.037
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table *output* SPSS di atas, diketahui bahwa nilai Asyimp.sig (2-*taile*) setiap variabel sebesar 0,200 dimana nilai tersebut besar dari 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya regresi antar variabel bebas. Pendeteksian problem multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolenearitas

Coefficients[a]

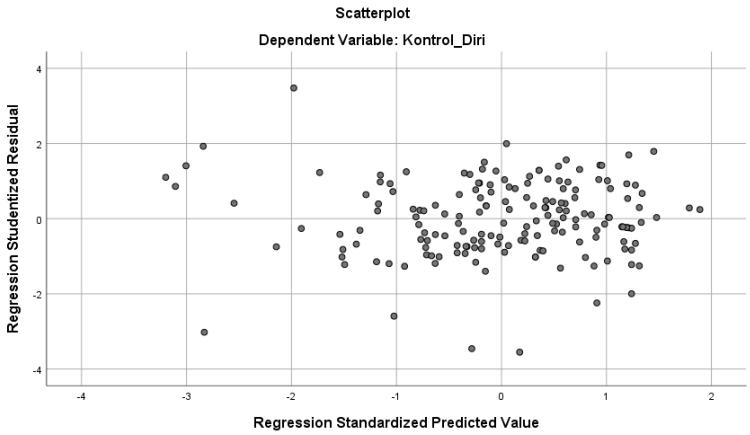
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan_Keluarga	.674	1.484
	Religiusitas	.674	1.484

a. Dependent Variable: Kontrol_Diri

Nilai tolerance variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan Religiusitas (X_2) yaitu 0,674 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yaitu 1,484 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ditemukannya regresi antara variabel X_1 dan X_2.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji hesteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Regresi yang baik adalah yang berada dalam kondisi homokedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Hesteroskedastisitas

Cara pengujian hesteroskedastisitas dilakukan dengan melihat melalui grafik *scratterplot* yang kan memperlihatkan suatu model regresi mengalami hesteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu pada grafik maka hal itu mengidentifikasikan telah terjadi hesteroskedastisitas. Berdasarkan *output scatterplot* dari pengujian hesteroskedastisitas di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah hesteroskedastisitas dalam penelitian ini. Artinya data dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

1) Jika D-W < dL atau D-W > 4 - dL, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2) Jika dU < D-W < 4 - dU, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3) Jika dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 - dU ≤ D-W ≤ 4 - dL, maka tidak ada kesimpulan.

Apabila hasil uji Durbin Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak, maka dilanjutkan dengan *run test*. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394[a]	.155	.145	5.203	1.841

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Kontrol Diri

Berdasarkan tabel di atas, nilai D-W dapat diketahui sebesar 1,841, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 172 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2). Diperoleh nilai dU sebesar 1.7741 yang artinya lebih kecil dari nilai D-W 1,841 dan kurang dari (4-dU) atau 4 – 1,7741 = 2,2259. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji Regresi X_1 dan Y

Tabel 4.7 Model Summary Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258[a]	.067	.061	5.454

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Dari tabel di atas, dijelaskan besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,258, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang

lemah antara variabel lingkungan keluarga (X_1) dan control diri (Y). Selain itu, nilai koefisien determinasi (KD) atau R *Square* menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel lingkungan keluarga (X_1) dan control diri (Y) adalah sebesar 0.067 atau 6,7%. Maka dapat ditafsirkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi sebesar 6,7% terhadap variabel control diri dan 94% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar variabel lingkungan keluarga (X_1).

Tabel 4.8 Anova Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	360.247	1	360.247	12.113	.001[b]
Residual	5056.049	170	29.741		
Total	5416.297	171			

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F dan uji nilai Signifikansi (Sig). Diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 12,113 dan nilai sig sebesar 0,001 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat ditafsirkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap control diri (Y).

Tabel 4.9 *Coefficients* Lingkungan Keluarga dan Kontrol Diri

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.962	3.075		9.745	.000
Lingkungan Keluarga	.209	.060	.258	3.480	.001

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Pada tabel di atas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar 29,962. Sedangkan nilai lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,209, sehingga persamaan dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = a + bX Y = 29,962 + 0, 209 X.

Dapat diketahui nilai koefisien variabel lingkungan keluarga sebesar 29,962, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,209. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) dan kontrol diri (Y) adalah positif yang artinya apabila nilai lingkungan keluarga (X_1) bertambah maka nilai kontrol diri meningkat, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, persamaan regresi tersebut dapat ditafsirkan bahwa setiap bertambahnya 1 nilai lingkungan keluarga, maka nilai kontrol diri meningkat sebesar 0,209.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dilakukan dengan:

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficient*

   Diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap control diri (Y).

2) Berdasarkan nilai t

   Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,480 > t_{tabel} 1,653, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap variabel kontrol diri (Y).

b. Uji Regresi X_2 dan Y

Tabel 4.10 Model Summary Religiusitas dan Kontrol Diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392[a]	.154	.149	5.193

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Dari tabel di atas, dijelaskan besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,392, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang lemah antara variabel religiusitas (X_2) dan kontrol diri (Y). Selain itu, nilai koefisien determinasi (KD) atau R *Square* menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh variabel religiusitas (X_2) dan kontrol diri (Y) adalah sebesar 0.154 atau 15,4%. Maka dapat ditafsirkan bahwa

religiusitas memiliki kontribusi sebesar 15,4% terhadap variabel kontrol diri dan 85% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel religiusitas (X_2).

Tabel 4.11 Anova Religiusitas dan Kontrol Diri

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.061	1	832.061	30.856	.000[b]
	Residual	4584.235	170	26.966		
	Total	5416.297	171			

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F dan uji nilai Signifikansi (Sig). Diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 30,856 dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat ditafsirkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel religiusitas (X_2) terhadap kontrol diri (Y).

Tabel 4.12 *Coefficients* Religiusitas dan Kontrol Diri

Coefficients[a]

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	21.953	3.374		6.507	.000
Religiusitas	.285	.051	.392	5.555	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Pada tabel di atas menjelaskan tentang diketahuinya nilai constant (a) sebesar 21,953. Sedangkan nilai religiusitas (X_2) sebesar 0,285, sehingga persamaan dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = a + bX Y = 21,953 + 0, 285 X.

Dapat diketahui nilai koefisien variabel religiusitas sebesar 21,953, sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,285. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel religiusitas (X_2) dan kontrol diri (Y) adalah positif yang artinya apabila nilai religiusitas (X_2) bertambah maka nilai kontrol diri meningkat, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, persamaan regresi tersebut dapat ditafsirkan bahwa setiap bertambahnya 1 nilai religiusitas, maka nilai kontrol diri meningkat sebesar 0,285. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dilakukan dengan:

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficient*

   Diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap kontrol diri (Y).

2) Berdasarkan nilai t

   Diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,555 > t_{tabel} 1,653, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap variabel kontrol diri (Y).

2. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan religisuitas terhadap kontrol diri.

Tabel 4.13 Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	21.247	3.588		5.921	.000
Lingkungan Keluarga	.041	.070	.050	2.586	.000
Religiusitas	.264	.063	.363	4.216	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B1\ X1 + B2\ X2 + e$$

$$Y = 21{,}247 + 0{,}041 + 0{,}264 + e$$

Sesuai dengan persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Diketahui nilai konstanta sebesar 21,247 yang menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan keluarga (X_1) nilainya 0 maka kontrol diri (Y) akan

meningkat sebesar 21,247 dan jika religiusitas (X_2) nilainya 0 maka kontrol diri (Y) meningkat 21,247

b. Nilai koefisien lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,041 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan lingkungan keluarga (X_1) sebesar 1 kali maka kontrol diri (Y) akan meningkat sebesar 0,041 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c. Nilai koefisien religiusitas (X_2) sebesar 0,264 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan religiusitas (X_2) sebesar 1 kali maka kontrol diri (Y) akan meningkat sebesar 0,264 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Uji-T

Uji-t pada analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing varibael bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Syarat Hipotesis H_a diterima apabia nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < 0,05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_a ditolak dan hipotesis H_0 diterima.

Sebelum itu perlu juga dilakukan perhitungan terhadap t_{tabel} dengan rumus seperti di bawah ini:

T_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)
=(0,05/2 ; 172-2-1)
=(0,025 ; 169)
=1,974

Tabel 4.14 *Coefficient* Uji-t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.247	3.588		5.921	.000
Lingkungan Keluarga	.041	.070	.050	2.586	.000
Religiusitas	.264	.063	.363	4.216	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Setelah mengetahui nilai f_{tabel} dan $f_{hitung,}$ maka pengujian dilakukan dalam proses yang perlu di uji yaitu variabel bebas, berikut hasil pengujian yang dilakukan:

a. Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

Diketahui nilai Sig. 0,000<0,05 dan nilai t_{hitung} 2,586 > t_{tabel} 1,974, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap variabel Kontrol Diri (Y).

b. Variabel Religiusitas (X_2)

Diketahui nilai Sig. 0,000<0,05 dan nilai t_{hitung} 4,216 > t_{tabel} 1,974, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Religiusitas (X_2) terhadap variabel Kontrol Diri (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji-t

No.	Variabel	Hasil Uji-t
1.	Lingkungan Keluarga (X_1)	Variabel X_1 berpengaruh secara positif parsial terhadap variabel Y
2.	Religiusitas ($X_{2)}$	Variabel X_2 berpengaruh secara positif parsial terhadap variabel Y

4. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara stimulus. Dalam penelitian ini H_a bias diterima jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau Sig. < 0,05. Jika syarat tersebut terpenuhi maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima.

Sebelum itu, perlu dilakukan perhitungan f_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

F_{tabel} =(k ; n-k)

= 2 ; 172 – 2

= 2 ; 170

= 3,05

Tabel 4.16 Anova Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	841.361	2	420.681	15.540	.000[b]
	Residual	4574.935	169	27.071		
	Total	5416.297	171			

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil output anova bahwa nilai f_{hitung} 15,540 > f_{tabel} 3,05 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima yang mana berarti variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Kontrol Diri (Y).

5. Uji Determinasi

Tabel 4.17 Model Summary Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394[a]	.155	.145	5.203

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan variabel Religiusitas (X2) terhadap variabel Kontrol Diri (Y) pada *output* model *summary*. Diketahui bahwa nilai R *square* sebesar 0,155 atau 15,5% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stimulant antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan

Religiusitas (X_2) terhadap variabel Kontrol Diri (Y) sebesar 15,5% dan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Kontrol Diri (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hubungan lingkungan keluarga dan kontrol diri memiliki hubungan yang positif. Hal ini menggambarkan semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin meningkatkan kontrol diri yang dimiliki oleh siswa MAN 1 Kota Bukittinggi.

Diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 6,7% terhadap kontrol diri dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,480 > t_{tabel} 1,653. Sehingga dapat dimaknai bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kontrol diri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartini, dkk (2015) tentang Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Self-Control (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rambang Kabupaten Muara Enim, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kontrol diri yang mana hal ini berarti lingkungan keluarga menjadi elemen yang penting dalam memengaruhi kontrol diri.

Penelitian Hartini, dkk menyatakan bahwa semakin remaja mempersepsikan pola asuh orangtua sebagai pola asuh permisif (orang tua

yang membolehkan segala hal), maka semakin rendah kontrol diri remaja tersebut. Siswa yang mempersepsi orang tuanya tidak memberikan pola asuh permisif akan memberikan sikap yang positif yaitu cenderung lebih berhati-hati dalam berfikir dan bertindak karena mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua mereka yang selalu memperhatikan dan menjaga mereka. Sebaliknya, siswa yang mempersepsi orang tuanya memberikan pola asuh permisif mereka cenderung bersikap negatif karena mereka merasa tidak diawasi dan tidak dikontrol oleh orangtua.[82]

Maka dari itu lingkungan keluarga yang baik dan harmonis memiliki peran penting dalam memengaruhi kontrol diri siswa.

2. Pengaruh Religiusitas (X_2) terhadap Kontrol Diri (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hubungan religiusitas dan kontrol diri memiliki hubungan yang positif. Hal ini menggambarkan semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula kontrol diri yang dimiliki oleh siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi.

Diketahui bahwa religiusitas memiliki pengaruh sebesar 15,4% terhadap kontrol diri dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung}

[82]Hartini Nurul & Wulaningsi Ratna, "Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Prilaku Merokok di Pondok Pesantren", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, tahun 2015, Vol. 4, No. 2, hal. 124

sebesar 5,555 > t_{tabel} 1,653. Sehingga dapat dimaknai bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldawiyah (2021) tentang Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memiliki korelasi positif dengan kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan Hulu. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula kontrol diri pada siswa MAN 1 Rokan hulu, begitu juga sebaliknya.

Penelitian Aldawiyah menyatakan bahwa, penerapan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dapat pengendalian diri sehingga individu dapat meningkatkan kontrol diri dengan menerapkan standar moral, mendorong seseorang untuk melakukan hal baik, dan menghubungkan perilaku individu sesuai dengan ajaran agamanya.[83]

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Kontrol Diri (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan religiusitas terhadap kontrol diri. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, terdapat hubungan yang positif antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel kontrol diri. Semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula kontrol

[83] Aldawiyah, *Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu*, Skripsi, tahun 2021

diri. Selain itu, terdapat juga hubungan yang positif antara variabel religiusitas dengan variabel kontrol diri. Semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi pula kontrol diri.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh bahwasannya lingkungan keluarga dan religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi kontrol diri dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} 15,540 > f_{tabel} 3,05. Besar pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga dan religiusitas secara bersama-sama terhadap kontrol diri yaitu 15,5%.

Kondisi lingkungan dan pengawasan orangtua terhadap individu dapat membantu untuk mengetahui apakah individu akan terlibat dalam kenakalan remaja atau tidak.[84] Perilaku sosial dan sikap anak yang mencerminkan perlakuan yang diterima di lingkungan keluarga dan masyarakat.[85] Orangtua yang kurang efektif dalam menjalankan perannya, yaitu memelihara dan mengontrol perilaku anaknya diyakini menjadi penyebab utama individu memiliki kontrol diri rendah.[86]

---

[84] J. W. Santrock, *Life-span Development*. (New York: The McGraw-Hill Company, Inc, 2016)

[85] E. B. Harlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2006

[86] M. C. Owens-Sabir, *The Effect of Race and Family Attachment on Self-Esteem, Self-Control, and Delinquen*cy, 2007

Maka dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan keluarga dan religiusitas saling berhubungan dalam membentuk kontrol diri pada siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi. Lingkungan keluarga dan religiusitas sama-sama menjadi faktor yang mempengaruhi kontrol diri.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kontrol diri dengan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,480 > t_{tabel} 1,653., persentase sumbangan pengaruh yaitu 6,7%. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{table,}$ sehingga dapat dimaknai bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh positif terhadap kontrol diri (Y) sebesar 6,7%, maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula kontrol diri.
2. Religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri dengan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,555 > t_{tabel} 1,653, persentase sumbangan pengaruh yaitu 15,4%. Dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel,}$ sehingga dapat dimaknai bahwa variabel religiusitas (X_2) berpengaruh positif terhadap kontrol diri (Y) sebesar 15,4%, maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula kontrol diri.
3. Lingkungan keluarga dan religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri dengan diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05 dan f_{hitung} 15,540 > f_{tabel} 3,05, persentase sumbangan pengaruh yaitu 15,5%. Dikarenakan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f_{hitung} lebih besar daripada $f_{table,}$ sehingga dapat dimaknai bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) dan variabel religiusitas (X_2) secara bersama-sama memengaruhi variabel kontrol diri (Y) sebesar 15,5 %, maka H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan religiusitas memengaruhi tingkatan kontrol diri.

B. Saran

Berikut ini dikembangkan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Untuk Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

   Para siswa diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri agar dapat mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa siswa kearah perilaku yang positif. Dengan kontrol diri yang tinggi siswa lebih mampu mengandalikan pikiran, mengatur emosi, dan terlibat dalam perilaku yang mempunyai tujuan.

2. Untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling

   Para *stakeholder* program studi bimbingan dan konseling diharapkan dapat menyediakan wadah bagi para mahasiswa agar bisa mengembangkan lingkungan keluarga dan religiusitas serta dapat membantu mahasiswa meningkatkan kontrol diri dalam dirinya agar dapat menjadi pribadi yang mantap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian dibidang lingkungan keluarga, religiusitas dan kontrol diri.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Aldawiyah. 2021. *Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu*. Skripsi

Ali, M. dan Asrori, M. 2015. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Amin, M. 2021. "Manusia dalam Pandangan Islam". *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.* Vol. 1, No. 2

Ancok, Djamaludin dan Anshori, Fuad. 2002. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi.* Yogyakarta: Menara Kudus

Azwar. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Binarupa Akasara

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Azuar, Juliandi. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis.* Medan: Citapustaka Media Perintis

BP, Abd Rahman, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan". *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol.2, No. 1

Bachri, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif.* Jakarta: Prenada Media

Carlson, N. R. 1994. *Phsycology of Behavior*. USA: Alyn and Bacon

Chairuna, Sasmita, dkk. 2023. "Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam". *ALACRITY: Journal Of Education.* Vol. 3, No. 2

Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, uji f, R^2)*. Jakarta: Guepedia

G. S. Dewi. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi: Suatu Kasus pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bandung*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro

Ghufron, M, Nur dan Risnawati, Rini. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media

Gunarsa, Singgih D. 2004. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan.* Jakarta: BPK Gunung Mulia

Gunawan, L. N. 2012. "Hubungan antara Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dengan Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 5, No. 1

Handayani, Rima., Afrinaldi, Januar, dan Iswantir, Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini Oleh Orangtua Berprofesi Petani di Jorong Lurah Dalam, *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 3, Mei 2024

Hurlock, E. B. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Imam, Barnadib Sutari. 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis.* Yogyakarta: Andi Offset

Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Edisi keempat. Jakarta: Kencana

Kusumadewi, S, dkk. 2012. "Hubungan antara Dukungan Sosial *Peer Group* dan Kontrol Diri dengan Keparuhan terhadap Peraturan Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo". *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrawijaya*

Listiari, Esti. 2017. "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dan Pengendalian Diri pada Remaja Tingkat SMA". *Jurnal Psikologi*, No. 7

McCullogh, M. E dan Wiloughby, B. L. B. 2009. "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations". *Psychological Bulletin*, 135(1)

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data penelitian dengan Statistik.* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara

Nashori, F dan Muslim. 2007. "Religiusitas dan Kebahagiaan Otentik (Authentic Happiness) Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Proyeksi*. Vol.2, No. 2

K. Monahan, dkk. 2009. "Trajectories of antisocial behavior and psychosocial maturity from adolescence to young adulthood". *Developmental Psychology*. 45(6)

Kana Safrina Rouzi, Ni'mah Afifah, Linda Yarni, dan Remita Widiyanti, Pendidikan Islam Dalam Keluarga, *Indonesian Journal of aealementary education*, Vol. 2, No. 1, tahun 2023

Nashori, F dan Muslim. 2007. " Religiusitas danj Kebahagiaan Otentik (Authentic Happiness) Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Proyeksi.* Vol. 2, No. 2

Olivia, A., dkk. "Uncovering the link between self-control, age, and psychological maladjustment among Spanish adolescents and young adults". *Psychosocial Intervention*. 28(1)

Padilah, Tesa Nur dan Adam, Riza Ibnu.2019. "Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang". FIBONACCI: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol. 5. No. 2

Parwati, N. N., Suryawan, P. P., dan Apsari, A. R. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafikindo Persada

Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung

R. Stark dan C. Y. Glock. 1988. *Dimensi-dimensi Keberagaman. In R. Robertson, Agama: Dalam Analisis dan Imterpretasi Sosiologi.* Jakarta: CV Rajawali

Rahmi, Alfi dan Januar, Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja, *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, Vol. 5, No. 1, tahun 2019

Rahmi, Sri Ilul dan Afrinaldi, Hubungan Self Control dengan Perilaku Off Task Siswa di UPTD SMPN 1Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, *Jurnal AlSys: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, Juli 2023

Ridder, D. D, dkk. 2018. *The Routledge Internasional Handbook of Self-Control in Health and Well-being.* Routledge

Rostiana, Irma., dkk. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah". *Jurnal Sosietas.* Vol.5, No. 2

Rusdina, A. *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjaw*ab, ISSN 1979-8911, Vol. 9, No. 2

Saifuddin, Ahmad. 2020. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*. Jakarta Timur: Kencana

Salmi, S., dkk. 2019. "Hubungan Kontrol diri dengan Perilaku Bullying Siswa". *Coubsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling.* vol. 8, No. 2

Setiana, Indra Amaruddin. 2016. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah TBD pada Keluarga Tn.S di Desa Srowot RT01/RW03 Kecamatan Kalibogor Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan

Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Hitung Manual Analisis Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Yogyakarta: Andi Offset

Shahnezia, Iqlima. 2015. "Pengaruh Keberfungsian Keluarga terhadap Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Atas yang Memiliki Orangtua Pekerja *Fulltime*". Skripsi

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: IKIP

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Sukendra, Komang dan Atmaja, Kadek Surya. 2020. *Instrumen Penelitian*. Jawa Timur: Mahameru Press

Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Rised Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.* Jakarta: Prenada Media Group

Sya, Rahmi Firdaus dan Budi Santosa, Upaya Pembina dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Warga Binaan Panti Sosial Andam Dewi Solok, *Jurnal ORIEN Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 3, tahun 2022

Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media

Taluke, Dryon dkk. "Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat", *Jurnal Spasial,* Vol. 6, No. 2, tahun 2019

Widana, I Wayan dan Muliani, Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: KlikMedia, 2020) Hal. 14-16

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1082/Un.26.1/HK.00.5/09/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Latifa Khairani, NIM. 2620110** tanggal 20 September 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi Lokasi Penelitian : MAN 1 Kota Bukittinggi"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Syawaluddin, M.Pd Kons**
NIP	: **198905062015031003**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata/III/c
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Bimbingan dan Konseling
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 20 September 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

2. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0824/Un.26.1/PP.07/09/2024 Bukittinggi, 10 September 2024
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**LATIFA KHAIRANI**
NIM	:	**2620110**
Semester	:	9
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi***
Lokasi Penelitian	:	MAN 1 Kota Bukittinggi
Waktu	:	September 2024 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

3. Surat Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Raya Bukittinggi By Pass KM. 1 Telepon/Faksimile (0752) 22307
Website : http://man1bukittinggi.sch.id
e-mail :manbukittinggi@kemenag.go.id ,manmodelbkt@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 2373/Ma.03.13.1/TL.00/6/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Zulfadhli Alfa, S.P
Nip	: 197512192007101003
Pangkat Golongan Ruang	: Penata Tk.I / III.d
Jabatan	: Kepala MAN 1 Bukittinggi

Dengan ini menenrengkan di bawah ini :

Nama	: Latifa Khairani
NIM	: 2620110
Program studi	: Bimbingan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Keluarga dan Religiusitas terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kotta Butkittinggi

Berdasarkan surat dari UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Nomor : B-0824/Un.26.1/PP.07/09/2024 tanggal 10 September 2024 benar telah secara nyata melaksanakan penelitian di MAN 1 Kota Bukittinggi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana menstinya.

Bukittinggi, 22 Oktober 2024
Kepala,

Zulfadhli Alfa

4. Validasi Angket Oleh Ahli

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KONTROL DIRI SISWA DI MAN 1 KOTA BUKITTINGGI

Nama Peneliti : Latifa Khairani

Judul Peneliti : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap kisi-kisi angket Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka terdapat dalam kolom yang dimaksud berarti:
   1 : Tidak Valid
   2 : Kurang Valid
   3 : Cukup Valid
   4 : Valid
   5 : Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A : Dapat digunakan tanpa revisi
   B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C : Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E : Tidak dapat digunakan

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas					✓	
2.	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian					✓	
	b. Kebenaran isi angket				✓		
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah Bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi		✓			

Saran-saran:

Pahami dan kembangkan kembali indikator penelitian yang akan dikaji lebih dalam!

Bukittinggi, September 2024

Validator/ Konsultan

(Sabarrudin, M.Pd)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami					✓	
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2.	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi angket						
3.	Aspek Bahasa a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah Bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓	

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi		✓			

Saran-saran:

Instrumen sudah digunakan dengan sesuai petunjuk

Bukittinggi, 1 September 2024

Validator/ Konsultan

(Dr. Muhibbuthabry, M.Pd)

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket.
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓			
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah dipahami			✓			
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas			✓			
2.	Aspek Isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi angket			✓			
3.	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat yang disusun berdasarkan kaedah Bahasa Indonesia				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Religiusitas Terhadap Kontrol Diri Siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi		✓			

Saran-saran: Ok!

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 3 September 2024

Validator/ Konsultan

(Olyvia Mustyka M.Pd.)

5. Hasil Validasi Aiken's V

a. Kontrol Diri

Butir	Penilai			S1	S2	S3	∑S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 01	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir 02	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 03	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 04	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 05	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 06	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 07	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 08	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 09	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	SEDANG
Butir 10	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 11	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir 12	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 13	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI

b. Lingkungan Keluarga

Butir	Penilai			S1	S2	S3	∑S	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 01	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 02	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 03	4	5	3	3	4	2	9	12	0,75	SEDANG
Butir 04	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 05	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 06	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 07	1	3	3	0	2	2	4	12	0,333333	RENDAH
Butir 08	1	4	3	0	3	2	5	12	0,416667	SEDANG
Butir 09	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 10	4	4	3	3	3	2	8	12	0,666667	SEDANG

Butir 11	1	5	4	0	4	3	7	12	0,583333	SEDANG
Butir 12	1	3	4	0	2	3	5	12	0,416667	SEDANG
Butir 13	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 15	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 16	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	SEDANG

c. Religiusitas

Butir	**Penilai**			**S1**	**S2**	**S3**	**∑S**	**n(c-1)**	**V**	**Ket**
	I	**II**	**III**							
Butir 01	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 02	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 03	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 04	5	5	5	4	4	4	12	12	1	TINGGI
Butir 05	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 06	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 07	1	4	4	0	3	3	6	12	0,5	SEDANG
Butir 08	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 09	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 10	4	4	5	3	3	4	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 11	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 13	5	4	5	4	3	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 14	4	5	5	3	4	4	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 15	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG
Butir 16	5	4	4	4	3	3	10	12	0,833333	TINGGI
Butir 17	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	SEDANG
Butir 18	5	5	4	4	4	3	11	12	0,916667	TINGGI
Butir 19	4	5	4	3	4	3	10	12	0,833333	TINGGI

Butir 20	4	4	4	3	3	3	9	12	0,75	SEDANG

6. Kisi-kisi Sebelum Validasi

a. Kontrol Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Diri	Kontrol perilaku	a. Mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) b. kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiality*)	1,2,3	4,5,6	6
	Kontrol kognitif	a. Memperoleh informasi (*information gain*), Melakukan penilaian (*appraisal*),	7,8	9,10	4
	Kontrol keputusan (*decisional control*)	Menentukan pilihan	11,12	13,14	4
Total					**14**

b. Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2	3,4	4
	Suasana rumah	5,6	7,8	4
	Keadaan ekonomi keluarga	9,10	11,12	4
	Latar belakang kebudayaan	13,14	15,16	4
Total				**16**

c. Religiusitas

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Religiusitas	*Ideological* (ideologi/gagasan)	1,2	3,4	4
	Intellectual (pemikiran)	5,6	7,8	4
	Ritualistic (tatacara keagamaan)	9,10	11,12	4
	Experiential (pengalaman)	13,14	15,16	4
	Consequential (keputusan)	17,18	19,20	4
Total				**20**

7. Angket Sebelum Validasi

KUESIONER PENELITIAN

Saya Latifa Khairani adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini berhubungan dengan siswa kelas XI/F1 MAN 1 Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan anda sebagai responden penelitian ini dan dan menjawab pernyataan kuesioner ini dengan sungguh-sungguh. **Pilihan jawaban dalam kuesioner ini tidak ada yang benar atau salah,** sehingga saya mengharapkan anda dapat menjawab kuesioner ini dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

Sebelum mengisi, silahkan baca terlebih dahulu **petunjuk pengisian** dibawah ini:

1. Tulislah identitas diri anda dengan lengkap
2. Bacalah dengan cermat kemudian jawablah semua pertanyaan sesuai dengan diri anda
3. Pilihan tidak akan dinilai benar salahnya karena ini merupakan angket untuk mengetahui keadaan diri
4. Pilihlah **Tidak Pernah (TP)** apabila anda memang tidak pernah sama sekali merasakan/mengalami hal seperti pernyataan angket atau 0%
5. Pilihlah **Jarang (JR)** apabila anda merasakan/mengalami hal sesuai pernyataan satu atau dua kali yang jika dipersenkan sebanyak 25%
6. Pilihlah **Kadang-kadang (KD)** apabila anda merasakan/mengalami hal sesuai pernyataan lebih dari 3 kali atau jika dipersenkan sebanyak 50%
7. Pilihlah **Sering (SR)** apabila anda merasakan/mengalami hal yang sesuai pernyataan lebih dari 5 kali atau jika dipersenkan sebanyak 70%
8. Pilihlah **Selalu (SL)** apabila anda merasakan/mengalami hal yang sesuai pernyataan itu berulang dan terus menerus atau jika dipersenkan sebanyak 100%

“Selamat Mengerjakan”

A. Kontrol Diri (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya merasa mampu merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan saya					
2.	Saya merasa yakin dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas saya					
3.	Saya mengalami kesulitan dalam menetapkan batas waktu untuk tugas yang harus saya selesaikan					
4.	Saya merasa tidak dapat memprioritaskan tugas-tugas penting dengan baik					
5.	Saya mampu mengatasi dorongan untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan tujuan saya					
6.	Saya merasa tidak mampu menggunakan strategi untuk mengubah keinginan negatif menjadi perilaku positif					
7.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyaring informasi untuk memecahkan masalah					
8.	Saya cenderung lupa informasi yang saya terima dengan cepat setelah mendapatkannya					
9.	Saya memiliki kemampuan untuk menilai situasi dengan cermat sebelum mengambil tindakan					
10.	Saya kesulitan dalam menilai kebenaran informasi yang berasal dari berbagai sumber					
11.	Saya merasa mampu membuat keputusan yang baik bahkan di bawah tekanan					
12.	Saya berhasil mengelola dampak dari keputusan yang saya buat					
13.	Saya merasa bingung saat harus menimbang berbagai opsi sebelum membuat keputusan					

14.	Saya cenderung terpengaruh oleh emosi saat membuat keputusan penting					

B. Lingkungan Keluarga (X_1)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Orang tua saya mendengarkan dan memahami apa yang saya rasakan					
2.	Orang tua saya kurang memberikan dukungan yang dipelukan bagi perkembangan saya					
3.	Orang tua saya terlibat aktif dengan cara yang penuh kasih dalam pembelajaran saya					
4.	Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada saya					
5.	Saya merasa nyaman dan aman di lingkungan rumah saya					
6.	Hubungan komunikasi di keluarga tidak berjalan dengan baik					
7.	Keluarga saya memiliki akses yang baik untuk pendidikan dan kesehatan berkat kondisi ekonomi keluarga yang baik					
8.	Keluarga saya memiliki tidak cukup keuangan untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan baik					
9.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak-anaknya					
10.	Keluarga saya memastikan bahwa seluruh anggota keluarga menerapkan kebiasaan yang positif					
11.	Saya tidak mendapatkan pembelajaran yang konsisten tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik dari keluarga saya					
12.	Keluarga saya kurang menanamkan nilai-nilai budaya dalam kegiatan sehari-hari					

C. Religiusitas (X_2)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya secara konsisten menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam tindakan sehari-hari					
2.	Saya merasa terinspirasi oleh ajaran agama untuk mengembangkan karakter dan sikap positif dalam diri saya					
3.	Saya jarang mempraktikkan ajaran keagamaan dalam interaksi sosial saya					
4.	Saya merasa bahwa ajaran keagamaan yang saya miliki tidak konsisten dalam mempengaruhi tindakan yang saya ambil sehari-hari					
5.	Saya aktif memperdalam pengetahuan keagamaan saya dan merasa hal tersebut meningkatkan kualitas hidup saya					
6.	Pengetahuan keagamaan yang mendalam mendukung saya dalam berbagi ajaran agama dengan percaya diri					
7.	Pengetahuan keagamaan saya tidak cukup memberikan panduan yang jelas dalam kegiatan sehari-hari					
8.	Pelaksanaan ibadah saya konsisten dan menjadi bagian penting dan rutinitas harian saya					
9.	Saya terlibat dalam kegiatan ibadah bersama keluarga dan komunitas					
10.	Saya melewatkan ibadah karena kesibukan atau kurangnya motivasi					
11.	Saya merasa sulit untuk fokus saat melaksanakan ibadah					
12.	Saya yakin bahwa Tuhan peduli dengan masalah dan kesulitan yang saya alami					
13.	Saya merasa bahwa kehendak Tuhan memberikan arah dan makna dalam hidup saya					
14.	Saya merasa doa-doa saya tidak didengar oleh Tuhan					
15.	Saya merasa bahwa upaya saya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sia-sia dan tidak memberikan hasil yang diharapkan					
16.	Saya dapat dengan mudah mengatasi					

	godaan yang menguji nilai-nilai moral saya					
17.	Saya merasa terdorong untuk mengikuti praktik nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari					
18.	Saya melanggar norma-norma moral yang diajarkan oleh agama saya					
19.	Saya merasa bahwa perilaku saya bertentangan dengan ajaran moral agama saya					

8. Tabulasi Uji Validasi

a. Kontrol diri

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
1	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
4	2	2	3	4	1	5	2	4	3	4	1	4	1	3
5	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3
6	2	1	4	3	2	3	2	5	2	3	2	2	3	4
7	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	5
8	2	1	3	1	2	5	3	1	1	2	1	2	2	1
9	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2
10	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2
11	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3
12	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	5
13	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3
14	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
16	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
17	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2
18	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
20	2	2	2	3	3	1	4	2	4	5	2	3	2	2
21	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	1	4	2	2
22	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3
23	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3
24	3	2	3	5	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3
25	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
27	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
28	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
29	2	2	5	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4
30	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	5
r hitung	0,738	0,813	0,091	0,697	0,556	0,244	0,5	0,549	0,61	0,423	0,604	0,51	0,546	0,671
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid

b. Lingkungan Keluarga

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
1	3	2	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5
2	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	5
3	2	4	2	3	4	4	4	2	5	4	4	4
4	3	2	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3
5	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3
6	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4
7	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5
8	2	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5
9	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4
10	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
11	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
12	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5
13	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
14	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
15	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2
18	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5
19	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
20	4	2	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5
21	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
22	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
23	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
24	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5
27	4	4	4	4	3	3	3	2	5	4	4	4
28	3	2	3	5	5	3	2	3	5	5	1	3
29	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2
30	2	3	3	3	4	3	2	2	5	5	4	4
r hitung	0,786	0,657	0,747	0,588	0,698	0,573	0,416	0,481	0,679	0,746	0,675	0,678
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid

c. Religiusitas

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14
1	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5
2	4	5	2	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5
3	4	4	2	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4
4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3
5	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	5
6	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4
7	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3
8	3	5	1	4	4	3	5	3	3	1	1	1	1	4
9	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4
10	4	4	2	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5
11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
12	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
13	4	4	4	4	3	5	4	4	2	3	2	5	5	5
14	5	4	4	4	3	5	4	4	2	3	2	5	5	5
15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
16	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5
17	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4
18	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5
19	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3
20	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	3	4	5
21	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5
22	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5
23	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5
24	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
27	4	5	3	4	3	2	2	4	3	2	1	5	5	1
28	4	4	4	3	5	4	3	4	5	3	2	5	5	3
29	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4
30	4	4	3	3	3	3	4	5	2	3	3	4	4	4
r hitung	0,812	0,633	0,425	0,337	0,567	0,685	0,536	0,808	0,605	0,8	0,263	0,765	0,768	0,499
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Keterangan	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid

X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19
5	3	4	4	4
5	3	3	5	5
4	3	5	4	3
4	4	5	3	2
4	2	3	4	3
3	2	3	4	4
3	3	3	3	5
1	3	5	4	3
5	2	3	4	2
5	3	4	3	3
3	4	3	4	4
5	4	5	4	5
5	4	3	4	5
5	4	4	4	5
5	2	5	5	5
5	2	5	5	5
5	3	4	4	5
5	3	4	4	4
3	3	4	3	3
5	3	2	3	3
5	3	5	4	4
5	3	2	5	5
5	3	2	5	5
5	3	4	4	4
4	3	3	4	4
5	3	4	4	4
1	2	4	4	3
4	4	4	4	5
3	2	1	4	3
5	3	3	3	4
0,625	0,23	0,382	0,397	0,738
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	tidak valid	valid	valid	Valid

9. Kisi-kisi Setelah Validasi

a. Kontrol Diri

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Diri	Kontrol perilaku	a. Mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) b. kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiality*)	1,2	4,5	4
	Kontrol kognitif	a. Memperoleh informasi (*information gain*) b. Melakukan penilaian (*appraisal*),	7,8	9,10	4
	Kontrol keputusan (*decisional control*)	Menentukan pilihan	11,12	13,14	4
Total					12

b. Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2	3,4	4
	Suasana rumah	5,6		2
	Keadaan ekonomi keluarga	9,10		2
	Latar belakang kebudayaan	13,14	15,16	4
Total				12

c. Religiusitas

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Religiusitas	*Ideological* (ideologi/gagasan)	1,2	3	3
	Intellectual (pemikiran)	5,6	7,8	3
	Ritualistic (tatacara keagamaan)	9,10	12	3
	Experiential (pengalaman)	13,14	15	3
	Consequential (keputusan)	17,18	19	3
Total				16

10. Angket Setelah Validasi

KUESIONER PENELITIAN

Saya Latifa Khairani adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini berhubungan dengan siswa kelas XI/F1 MAN 1 Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan anda sebagai responden penelitian ini dan dan menjawab pernyataan kuesioner ini dengan sungguh-sungguh. **Pilihan jawaban dalam kuesioner ini tidak ada yang benar atau salah,** sehingga saya mengharapkan anda dapat menjawab kuesioner ini dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

Sebelum mengisi, silahkan baca terlebih dahulu **petunjuk pengisian** dibawah ini:

1. Tulislah identitas diri anda dengan lengkap
2. Bacalah dengan cermat kemudian jawablah semua pertanyaan sesuai dengan diri anda
3. Pilihan tidak akan dinilai benar salahnya karena ini merupakan angket untuk mengetahui keadaan diri
4. Pilihlah **Tidak Pernah (TP)** apabila anda memang tidak pernah sama sekali merasakan/mengalami hal seperti pernyataan angket atau 0%
5. Pilihlah **Jarang (JR)** apabila anda merasakan/mengalami hal sesuai pernyataan satu atau dua kali yang jika dipersenkan sebanyak 25%
6. Pilihlah **Kadang-kadang (KD)** apabila anda merasakan/mengalami hal sesuai pernyataan lebih dari 3 kali atau jika dipersenkan sebanyak 50%
7. Pilihlah **Sering (SR)** apabila anda merasakan/mengalami hal yang sesuai pernyataan lebih dari 5 kali atau jika dipersenkan sebanyak 70%
8. Pilihlah **Selalu (SL)** apabila anda merasakan/mengalami hal yang sesuai pernyataan itu berulang dan terus menerus atau jika dipersenkan sebanyak 100%

“Selamat Mengerjakan”

A. Kontrol Diri (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya merasa mampu merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan saya					
2.	Saya merasa yakin dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas saya					
3.	Saya merasa tidak dapat memprioritaskan tugas-tugas penting dengan baik					
4.	Saya mampu mengatasi dorongan untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan tujuan saya					
5.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyaring informasi untuk memecahkan masalah					
6.	Saya cenderung lupa informasi yang saya terima dengan cepat setelah mendapatkannya					
7.	Saya memiliki kemampuan untuk menilai situasi dengan cermat sebelum mengambil tindakan					
8.	Saya kesulitan dalam menilai kebenaran informasi yang berasal dari berbagai sumber					
9.	Saya merasa mampu membuat keputusan yang baik bahkan di bawah tekanan					
10.	Saya berhasil mengelola dampak dari keputusan yang saya buat					
11.	Saya merasa bingung saat harus menimbang berbagai opsi sebelum membuat keputusan					
14.	Saya cenderung terpengaruh oleh emosi saat membuat keputusan penting					

B. Lingkungan Keluarga (X_1)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Orang tua saya mendengarkan dan memahami apa yang saya rasakan					
2.	Orang tua saya kurang memberikan dukungan yang dipelukan bagi perkembangan saya					
3.	Orang tua saya terlibat aktif dengan cara yang penuh kasih dalam pembelajaran saya					
4.	Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menunjukkan kasih sayang dan perhatian kepada saya					
5.	Saya merasa nyaman dan aman di lingkungan rumah saya					
6.	Hubungan komunikasi di keluarga tidak berjalan dengan baik					
7.	Keluarga saya memiliki akses yang baik untuk pendidikan dan kesehatan berkat kondisi ekonomi keluarga yang baik					
8.	Keluarga saya memiliki tidak cukup keuangan untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan baik					
9.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak-anaknya					
10.	Keluarga saya memastikan bahwa seluruh anggota keluarga menerapkan kebiasaan yang positif					
11.	Saya tidak mendapatkan pembelajaran yang konsisten tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik dari keluarga saya					
12.	Keluarga saya kurang menanamkan nilai-nilai budaya dalam kegiatan sehari-hari					

C. Religiusitas (X_2)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
1.	Saya secara konsisten menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam tindakan sehari-hari					
2.	Saya merasa terinspirasi oleh ajaran					

	agama untuk mengembangkan karakter dan sikap positif dalam diri saya					
3.	Saya jarang mempraktikkan ajaran keagamaan dalam interaksi sosial saya					
4.	Saya aktif memperdalam pengetahuan keagamaan saya dan merasa hal tersebut meningkatkan kualitas hidup saya					
5.	Pengetahuan keagamaan yang mendalam mendukung saya dalam berbagi ajaran agama dengan percaya diri					
6.	Pengetahuan keagamaan saya tidak cukup memberikan panduan yang jelas dalam kegiatan sehari-hari					
7.	Pelaksanaan ibadah saya konsisten dan menjadi bagian penting dan rutinitas harian saya					
8.	Saya terlibat dalam kegiatan ibadah bersama keluarga dan komunitas					
9.	Saya melewatkan ibadah karena kesibukan atau kurangnya motivasi					
10.	Saya yakin bahwa Tuhan peduli dengan masalah dan kesulitan yang saya alami					
11.	Saya merasa bahwa kehendak Tuhan memberikan arah dan makna dalam hidup saya					
12.	Saya merasa doa-doa saya tidak didengar oleh Tuhan					
13.	Saya merasa bahwa upaya saya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sia-sia dan tidak memberikan hasil yang diharapkan					
14.	Saya merasa terdorong untuk mengikuti praktik nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari					
15.	Saya melanggar norma-norma moral yang diajarkan oleh agama saya					
16.	Saya merasa bahwa perilaku saya bertentangan dengan ajaran moral agama saya					

11. Tabulasi Penelitian

A. Kontrol Diri

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	39
2	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	2	4	44
3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	34
4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	48
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	48
6	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	47
7	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	52
8	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	48
9	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	50
10	5	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	42
11	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	48
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	43
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	33
14	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	2	5	46
15	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	48
16	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	44
17	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	40
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	43
19	3	3	3	5	4	2	4	2	3	4	2	2	37
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
21	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	45
22	4	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	4	38
23	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	44
24	3	5	5	3	4	2	4	3	4	4	3	3	36
25	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	43
26	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	2	2	46
27	5	4	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	41
28	5	4	3	3	5	3	5	3	3	5	4	4	47
29	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	47
30	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	42
31	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	3	54
32	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	43
33	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	36
34	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	2	4	23
35	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	1	4	36
36	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	2	2	37
37	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	46

38	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	35
39	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32
40	5	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	42
41	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	48
42	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	50
43	5	3	4	5	4	3	3	2	5	5	2	4	45
44	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	45
45	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	32
46	4	2	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	44
47	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	47
48	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	1	3	46
49	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	38
50	2	2	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	34
51	4	3	3	3	4	5	2	5	3	3	1	2	36
52	3	2	5	2	3	5	2	5	1	5	5	1	38
53	4	4	4	4	5	4	4	4	1	5	4	3	39
54	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	46
55	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	53
56	5	5	5	3	3	2	3	4	3	3	3	5	32
57	3	3	3	4	5	1	4	4	4	3	2	4	44
58	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	40
59	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	47
60	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	41
61	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	39
62	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	3	4	46
63	4	4	3	3	3	4	5	4	3	2	3	2	41
64	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	1	2	40
65	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	41
66	4	4	5	2	4	4	4	5	3	4	5	5	43
67	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	49
68	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	39
69	2	1	2	4	3	3	4	5	2	3	2	4	42
70	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	35
71	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	40
72	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	40
73	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
74	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	44
75	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	37
76	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	42
77	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	36
78	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	41

79	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	49
80	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	35
81	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	5	37
82	5	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	31
83	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	42
84	4	3	4	4	2	5	2	5	3	2	4	5	36
85	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	43
86	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3	3	5	44
87	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	43
88	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	36
89	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	35
90	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	34
91	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	31
92	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	35
93	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	33
94	4	3	2	3	3	2	2	4	2	1	4	5	43
95	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	35
96	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	37
97	3	5	5	3	3	4	3	3	2	4	3	4	40
98	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	42
99	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	47
100	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	44
101	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2	43
102	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	39
103	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	46
104	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	39
105	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	43
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
107	1	3	4	5	3	4	1	3	4	3	5	5	48
108	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	41
109	5	5	2	5	5	2	3	1	3	3	1	2	47
110	3	2	3	4	5	5	2	3	4	2	3	2	37
111	4	3	3	4	4	3	3	3	2	5	5	3	38
112	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	42
113	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	45
114	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	40
115	3	3	3	2	4	3	5	5	5	5	3	5	40
116	5	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	46
117	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	36
118	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2	34
119	5	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	4	25

120	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41
121	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	43
122	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40
123	5	4	4	5	4	3	4	2	5	5	4	5	42
124	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	50
125	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	46
126	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	45
127	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	42
128	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	44
129	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	45
130	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	42
131	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	39
132	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	37
133	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	40
134	3	3	5	3	3	2	4	5	1	3	2	3	42
135	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	37
136	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	42
137	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	33
138	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	38
139	3	4	3	3	4	1	3	3	2	2	3	5	43
140	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	36
141	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	42
142	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	19
143	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	4	32
144	4	3	3	3	5	4	4	4	2	3	2	2	43
145	4	4	3	3	4	3	5	3	5	4	2	3	39
146	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	43
147	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	40
148	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	51
149	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	38
150	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
151	4	3	3	5	4	3	4	4	2	2	3	3	45
152	2	1	1	3	2	1	1	2	2	4	1	2	40
153	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	22
154	4	3	2	5	4	2	5	3	4	3	3	3	37
155	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	41
156	3	1	2	2	3	3	3	5	2	2	3	3	38
157	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	1	5	32
158	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	44
159	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	36
160	2	5	5	5	3	2	4	1	2	2	2	3	33

161	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	36
162	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	36
163	5	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	1	37
164	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	34
165	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	43
166	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	39
167	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	40
168	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	41
169	3	2	2	2	3	3	5	2	3	2	5	5	37
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
171	3	2	5	2	2	1	3	3	2	3	4	1	47
172	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	43

B. Lingkungan Keluarga

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	58
2	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	52
3	3	4	3	5	5	3	2	2	4	4	4	3	42
4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	50
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	55
14	4	1	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	49
15	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	5	5	46
16	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	53
17	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	56
18	3	3	3	1	4	4	3	4	4	2	2	3	36
19	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	55
20	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	55
21	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	53
22	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56
23	3	4	2	3	4	3	4	5	4	5	4	5	46
24	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
27	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
29	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	50
30	2	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	42
32	1	2	2	2	3	1	4	3	5	5	4	3	35
33	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	57
34	2	2	2	3	3	5	3	2	3	4	3	4	36
35	1	4	2	2	1	3	1	1	4	5	3	4	31
36	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	53
37	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	53
38	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52

39	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	54
40	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	38
41	5	1	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	51
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
44	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
45	2	2	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	46
46	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	48
47	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
49	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	52
50	5	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	46
51	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	54
52	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
53	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
54	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	53
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
56	3	3	4	3	5	3	4	5	4	5	5	2	46
57	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	1	3	34
58	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	46
59	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	54
60	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	54
61	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	47
62	3	5	3	3	2	2	1	1	5	5	4	5	39
63	5	5	3	4	5	1	5	5	4	5	5	3	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	57
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
67	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54
68	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	56
69	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
70	2	4	1	2	2	1	4	4	3	3	3	4	33
71	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
72	5	5	2	5	5	3	3	3	5	4	4	5	49
73	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	42
74	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
75	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	5	3	49
76	4	2	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	50
77	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	55
78	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	51
79	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56

80	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	5	3	36
81	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	45
82	3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	50
83	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	55
84	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	55
85	4	5	2	3	5	4	3	4	4	5	5	4	48
86	5	5	5	4	5	5	4	4	3	2	2	3	47
87	5	5	2	3	5	4	3	4	5	4	5	5	50
88	3	2	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	45
89	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
90	3	5	1	4	4	3	4	5	5	4	3	5	46
91	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	36
92	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	53
93	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
94	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
95	1	2	5	1	1	5	5	5	5	5	1	4	40
96	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	48
97	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	5	36
98	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	54
99	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	49
100	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
101	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	56
102	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
103	5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	5	52
104	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	53
105	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	56
106	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
107	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	5	5	49
108	2	3	3	4	4	2	4	1	5	2	5	3	38
109	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	54
110	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	4	37
111	5	3	2	3	1	4	4	3	5	5	1	3	39
112	2	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	48
113	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	54
114	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	2	2	47
115	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	52
116	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	58
117	5	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	36
118	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55
119	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	55
120	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	52

121	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43
122	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	57
123	3	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	51
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
125	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
126	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	53
127	2	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	1	46
128	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	51
129	3	2	3	3	2	4	3	5	3	3	3	3	37
130	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	52
131	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	55
132	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	56
133	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	51
134	3	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	52
135	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
136	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
137	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	48
138	1	4	2	5	5	5	1	3	5	5	3	3	42
139	4	5	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5	48
140	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	40
141	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
142	3	3	2	5	5	5	3	4	1	4	4	2	41
143	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	33
144	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	49
145	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	34
146	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	50
147	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	50
148	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	55
149	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	2	4	47
150	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	57
151	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
152	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	51
153	2	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	50
154	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
155	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	3	47
156	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	55
157	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	54
158	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	53
159	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	43
160	2	5	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	44
161	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	54

162	4	3	2	4	5	4	4	3	5	5	4	4	47
163	4	4	5	5	5	5	2	3	4	5	4	3	49
164	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	52
165	3	5	3	2	5	5	5	3	5	5	4	5	50
166	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	54
167	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	54
168	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	53
169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
170	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	5	5	51
171	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	48
172	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4	53

C. Religiusitas

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
1	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	74
2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	3	3	63
3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	55
4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	75
6	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	73
7	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	74
8	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	74
9	5	5	4	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
10	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	74
11	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	69
12	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	75
13	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	75
14	4	5	1	5	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	2	2	63
15	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	69
16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	70
17	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	72
18	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	5	3	2	2	3	53
19	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	75
20	4	4	4	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	63
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	5	5	66
22	4	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	5	4	5	4	66
23	4	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	68
24	4	5	3	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	67
25	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
26	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	3	61
27	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	69
28	5	5	3	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	68
29	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	70
30	5	5	3	3	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	3	66
31	4	5	2	5	4	2	3	2	1	3	4	1	3	4	3	4	50
32	4	4	3	4	4	3	4	1	3	5	5	5	5	3	2	3	58
33	4	5	4	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	3	5	4	67
34	3	5	3	4	5	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	69
35	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	1	4	4	57
36	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	68
37	4	4	4	3	2	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	67
38	4	3	3	2	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	59

39	4	4	3	4	4	3	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	57
40	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	66
41	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	73
42	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	72
43	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	75
44	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	70
45	4	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	3	2	4	2	2	56
46	3	2	4	4	3	4	4	2	3	5	3	4	4	3	4	4	56
47	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	2	4	64
48	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	65
49	3	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	62
50	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	61
51	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	3	65
52	3	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	3	5	3	4	4	66
53	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	67
54	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	75
55	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	76
56	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	57
57	1	3	2	3	5	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	2	44
58	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	68
59	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	67
60	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	63
61	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	59
62	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	73
63	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	73
64	4	3	5	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	1	5	4	64
65	4	4	2	3	3	2	5	5	3	1	5	4	5	5	4	4	59
66	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	69
67	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	71
68	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	61
69	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74
70	5	4	3	3	3	3	4	2	3	5	2	1	3	3	5	3	52
71	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	69
72	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	59
73	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	59
74	5	5	3	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	68
75	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	74
76	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	75
77	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	72
78	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3	68
79	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	69

80	5	5	4	3	2	3	4	3	4	5	5	5	3	4	5	4	64
81	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	3	60
82	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
83	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	75
84	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	63
85	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	3	64
86	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	65
87	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	70
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	64
89	4	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	69
90	3	4	3	3	5	4	4	5	3	4	5	3	5	5	1	3	60
91	3	4	3	5	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	55
92	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	62
93	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	63
94	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	62
95	3	4	2	2	2	2	5	2	5	3	4	1	5	4	5	5	54
96	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	69
97	3	4	5	3	3	4	5	5	3	2	3	4	5	4	5	5	63
98	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	73
99	5	5	1	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	64
100	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	77
101	4	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	73
102	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	66
103	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	70
104	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	4	1	3	3	55
105	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	67
106	4	5	4	4	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	4	5	64
107	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	74
108	1	3	2	2	3	3	1	2	2	5	3	3	3	2	2	5	42
109	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
110	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	2	2	1	4	4	3	46
111	1	2	3	4	2	4	1	3	2	3	5	4	3	1	2	1	41
112	4	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	4	4	3	3	57
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
114	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	1	2	4	3	4	56
115	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	58
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
117	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	64
118	5	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	59
119	3	2	4	2	2	2	5	5	5	4	3	4	5	2	3	5	56
120	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	71

121	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	70
122	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	75
123	5	5	3	3	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	3	64
124	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	69
125	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
126	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	64
127	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	76
128	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	70
129	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	68
130	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	71
131	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	75
132	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	1	65
133	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	75
134	4	4	4	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	70
135	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
136	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	74
137	2	3	4	2	2	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	5	53
138	4	4	2	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	60
139	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	66
140	3	2	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	61
141	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	68
142	3	1	4	1	1	1	3	2	2	3	4	3	4	1	5	5	43
143	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	50
144	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	69
145	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	3	1	3	3	41
146	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	72
147	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	62
148	3	4	3	3	4	5	4	3	2	5	5	5	5	4	5	5	65
149	2	4	4	2	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	65
150	5	4	4	3	4	2	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	64
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
152	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	59
153	5	5	2	4	3	2	5	5	2	5	5	3	5	4	4	4	63
154	3	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	59
155	2	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	1	4	3	3	2	55
156	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	63
157	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	52
158	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	69
159	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	60
160	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	61
161	2	3	3	4	2	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	62

162	3	4	3	4	5	3	5	5	2	5	5	4	4	4	3	4	63
163	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	2	4	3	3	3	61
164	5	5	2	5	5	2	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	63
165	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	74
166	5	5	4	5	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	71
167	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	69
168	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	69
169	4	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
170	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	63
171	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	71
172	4	5	4	5	3	4	5	2	2	4	3	5	4	3	2	1	56